

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang disahkan negara sebagai badan nasional yang berperan penting dalam pengelolaan zakat secara nasional. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001<sup>1</sup> tentang Badan Amil Zakat Nasional yang memiliki peran dan fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional. Kemudian karena banyaknya kebutuhan dan tuntutan penuntasan pengelolaan zakat diberbagai daerah dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional secara resmi. Pada awalnya proses pengumpulan zakat umat dilakukan oleh Lembaga-lembaga kecil yang ada di masyarakat dengan tugas dan fungsi yang sama yaitu penghimpunan zakat baik fitrah maupun maal. Kemudian hal ini mendorong kebijakan baru untuk terbentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk pengelolaan secara Nasional.

---

<sup>1</sup>“Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)” [baznas.go.id/profil](http://baznas.go.id/profil), diakses pada 11 Maret 2022, pukul 09.15 WIB.

Lembaga-lembaga kecil tersebut biasa di sebut dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berada di masing-masing daerah baik cakupannya Provinsi maupun Kota/Kabupaten. Selanjutya kebutuhan masyarakat dengan manajemen pengumpulan zakat yang lebih mudah dan akuntablepun menuntut pemerintah untuk terus mengembangkan proses dan manajemen pengelolaan zakat. Hal inilah yang kemudian mengantarkan peran BAZNAS sebagai badan yang berwenang dalam pengelolaan zakat secara Nasional hal ini juga dikuatkan dan dikukuhkan melaui Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011. Dalam undang-undang tersebut BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Setelah diresmikan dan memiliki tugas untuk mengelola zakat secara Nasional, proses pengelolaan nyatanya tidak dapat dilakukan secara menyeluruh oleh satu badan saja atau BAZNAS pusat. Melainkan membutuhkan koordinasi lebih luas secara otonomi yang membuat pengelolaan zakat lebih mudah dan teratur. Karenanya dibentuklah BAZDA atau Badan Amil Zakat Daerah yang mewakili Provinsi, Kota/kabupaten di seluruh daerah di Indonesia salah satunya BAZDA Provinsi Banten.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten adalah lembaga pengelolaan zakat berbentuk institusi atau organisasi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ketentuan hukum agama khusus di daerah Regional Provinsi Banten. Memiliki kerja yang sama, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZNAS maupun yang dibentuk oleh masyarakat sipil yang kemudian dilindungi oleh undang-undang. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten satu-satunya organisasi resmi yang dibentuk oleh pemerintah secara profesional dan independen untuk mengelola kebutuhan proses zakat umat dalam ruang lingkup Provinsi Banten.

#### 1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Provinsi Banten

BAZNAS Provinsi Banten merupakan Badan resmi yang dibentuk pemerintah dan merupakan bagian dari BAZNAS Pusat. Pembentukan BAZNAS Provinsi Banten atau BAZDA merupakan kebijakan yang diambil pemerintah khususnya oleh Kementerian Agama dalam upaya untuk mengkoordinir seluruh pengelolaan zakat, infak dan juga sedekah di daerah Provinsi Banten. BAZNAS Provinsi Banten pertama kali dibentuk dengan nama BAZDA Provinsi Banten. berdasarkan Surat Keputusan Gubernur no.451.12/Kep.184-Huk/2002 tepatnya pada tanggal 2 Desember

2002. Berdasarkan dengan UU No.38 tahun 1999 nama BAZDA kemudian dirubah menjadi BAZNAS.<sup>2</sup> Secara kelembagaan BAZNAS kemudian diresmikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.118 tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi.

Kebutuhan pengelolaan zakat yang efektif dan akuntable memang diperlukan demi berjalannya pengaturan pembayaran dan penyaluran zakat kepada para mustahik secara teratur dan adil. Hal ini mendorong peran BAZNAS Provinsi Banten sebagai lembaga resmi yang berwenang dan menaungi BAZNAS di kota atau kabupaten. Pembentukan BAZNAS disetiap daerah bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan zakat umat secara menyeluruh dan mudah dilakukan.

Pada sejarahnya BAZNAS yang dibentuk dari komponen atau lembaga-lembaga Amil Zakat disebut dengan LAZ. Lembaga ini merupakan lembaga pengelola zakat yang hadir dan dibentuk secara independen alias tidak terikat dengan badan pusat. Hal inilah yang kemudian mendorong pemerintah untuk menginisiasi kehadiran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Begitupun sejarah yang melekat pada

---

<sup>2</sup> “Profil Baznas Provinsi Banten”, <https://baznas.bantenprov.go.id>, diakses pada 11 Maret 2022, Pukul 09.26 WIB

berdirinya BAZNAS Provinsi Banten dimana sebelum dibentuk dan diresmikan, BAZNAS berbentuk lembaga-lembaga kecil yaitu LAZ dengan tugas dan fungsi yang sama.

Kemudian pada tahun 2014 dikeluarkanlah Surat Keputusan Menteri Agama No.118 tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional yang kemudian tugas dan fungsinya telah dimandatkan kepada pimpinan BAZNAS Provinsi Banten yang kemudian disebut dengan Ketua. Adapun pemilihan Ketua BAZNAS di setiap daerah ditentukan secara hierarki atau terpimpin dari pusat. Sehingga kepemimpinan BAZNAS telah diatur dan diputuskan langsung oleh BAZNAS Pusat dengan persetujuan pemerintah khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hal ini tentu membuktikan bahwa BAZNAS Provinsi Banten berdiri dengan banyak komponen-komponen yang profesional dan teratur. Ini tentu dapat dilihat dari adanya pemilihan Ketua BAZNAS dan pemberian wewenang bagi BAZNAS Daerah atau BAZDA dari pemerintah atau Badan Pusat yaitu Kementerian Agama. Sehingga keberadaan BAZNAS Provinsi Banten ini dinyatakan resmi dan legalitas dengan tugas dan fungsi yang sama.

BAZNAS Provinsi Banten kemudian hadir dalam upaya pengelolaan zakat umat yang lebih profesional dan teratur secara kualitas dan kuantitas pembayaran zakat. Pada awal berdirinya, peran Badan Amil Zakat Nasional difokuskan pada penghimpunan, pengumpulan dan penyaluran zakat kepada para Mustahik secara konvensional alias tidak menggunakan digitalisasi. Hingga akhirnya seiring dengan perkembangan zaman, BAZNAS Provinsi Banten pun ikut berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat di daerah Banten dengan media dan proses yang lebih akurat.

## 2. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Banten

Sebagai lembaga yang legal dan terstruktur BAZNAS Provinsi Banten tentu saja memiliki Visi dan Misi yang bertumpu pada perwujudan harapan-harapan umat muslim terhadap kesejahteraan dan pengoptimalan pengelolaan Zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten sendiri memiliki Visi yaitu *“Menjadi Pengelola Zakat Terbaik dan Terpercaya di Indonesia”*. Isa teb bisa

Sedangkan Misi yang kemudian dijadikan langkah atau upaya-upaya untuk mewujudkan Visi BAZNAS Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan Baznas Kabupaten/Kota dan LAZ dalam mencapai target-target Provinsi Banten
- b. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat di wilayah Provinsi Banten
- c. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial
- d. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi, informasi dan komunikasi terkini
- e. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional
- f. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat
- g. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional
- h. Menarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *Baladun Thayyibatun wa rabbun ghafur*
- i. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional

### 3. Tugas dan Fungsi BAZNAS Provinsi Banten

Merujuk pada UU No. 23 tahun 2011 Pasal 7, BAZNAS memiliki tugas dan fungsi untuk:

- a. Perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>3</sup>

### 4. Struktur BAZNAS Provinsi Banten

Sebagai lembaga yang resmi dan disahkan secara legalitas atau tersurat, BAZNAS Provinsi Banten tentu saja memiliki peran dan fungsi lebih dari sekedar pengelolaan zakat saja. Lebih luas lagi BAZNAS Pusat maupun BAZNAS Provinsi Banten memiliki tufoksi yang banyak dan dilaksanakan oleh berbagai komponen pengurus BAZNAS Provinsi Banten yang terhimpun secara struktural dan resmi. Para pengurus dan staf BAZNAS Provinsi Banten ini terdiri dari

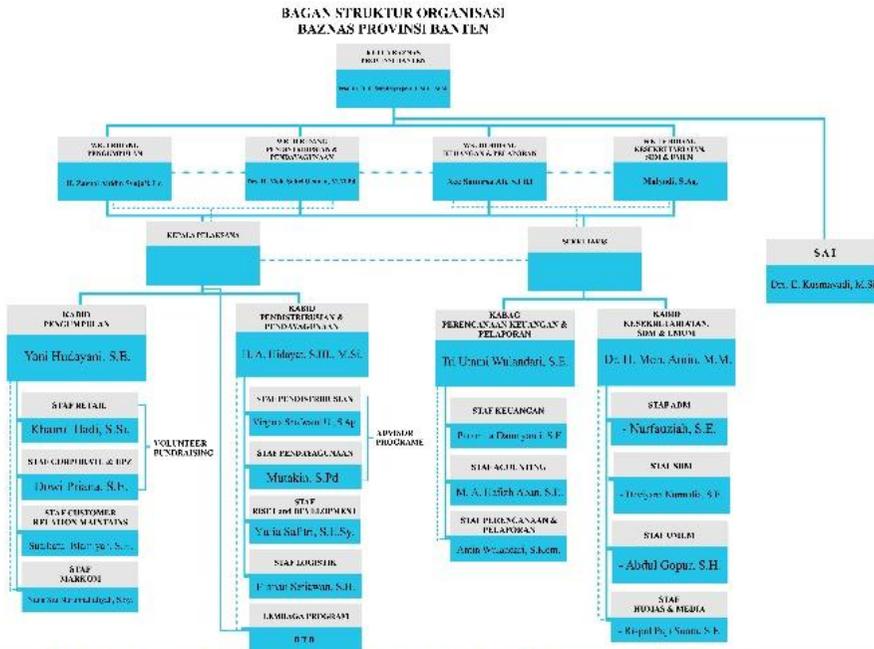
---

<sup>3</sup> “Profil BAZAS Provinsi Banten”, *Instagram @baznas\_banten*, (14 Februari 2022), Pukul 21:24.

berbagai bidang dengan tugas dan program yang berbeda-beda.

Lebih jelasnya berikut adalah Struktur Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten periode tahun 2020-2025 yang telah dilantik dan disahkan tepatnya pada 16 Desember 2020.

- Ketua : Prof. Dr.H. E.Syibli Syarjaya, L.M.L.,M.M
- Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan : H. Zaenal Abidin Syuja'I, Lc.
- Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan: Drs. H. Moh Syuhri Ustman, M.M.Pd.
- Wakil Ketua III Bidang Keuangan dan Pelaporan: Ace Sumirsa Ali, S.Fil.I
- Wakil Ketua IV Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum: Mulyadi, S.Ag.



Dari struktur BAZNAS Provinsi Banten di atas kita dapat melihat bahwa BAZNAS Provinsi Banten sebagai lembaga resmi pengelolaan zakat yang juga merupakan lembaga dengan misi gerakan dakwah Islam dipimpin oleh seorang Ketua dengan latar belakang yang sesuai dengan kebutuhan BAZNAS Provinsi Banten di bidang manajemen dan kepemimpinan. Proses pemilihan Ketua BAZNAS sendiri melalui tiga tahap mulai dari seleksi administrasi, seleksi kompetensi dan seleksi wawancara. Hal ini tentu membuktikan bahwa proses pemilihan Ketua BAZNAS Provinsi Banten oleh

pemerintah dan dilantik langsung oleh Gubernur Banten Wahidin Halim, dilaksanakan dengan prosedur yang profesional dan penuh pertimbangan.

Seperti halnya tanggung jawab seorang pemimpin kepada para anggota dan sasaran program kerjanya, Ketua BAZNAS Provinsi Banten juga dengan ini memberikan dedikasinya untuk menggelorakan program-program pengelolaan zakat dan juga melakukan gerakan dakwah Islam melalui berbagai kegiatan formal maupun informal atau di bidang sosial kemasyarakatan.

Hal ini tentu saja mendorong gerakan BAZNAS Provinsi Banten lebih Progresif terutama dalam realisasi pengelolaan zakat yang mudah dan teratur. Serta kegiatan sosial lainnya dalam bentuk bantuan moral maupun moril yang kemudian membentuk BAZNAS Provinsi Banten menjadi lembaga Badan Amil Zakat satu-satunya di bawah pemerintah dengan tugas dan wewenang yang di atur secara legalitas.

## **B. Proses Transformasi Dakwah BAZNAS Provinsi Banten**

Transformasi atau dalam bahasa arab disebut dengan taghayur berarti perubahan. Perubahan dalam Islam bukanlah hal yang baru apalagi tabu. Hal ini juga dilaksanakan dalam aktivitas dakwah Islam semenjak

masa dakwahnya Rasulullah SAW Pada awal perjalanan dakwahnya Rasulullah SAW melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi dengan metode pendekatan kepada perorangan alias dilakukan pertama kali kepada para sahabat dan keluarga terdekat Rasulullah SAW. Kemudian dalam selang waktu beberapa tahun, terjadilah perubahan pada metode atau cara dakwah Rasulullah dimana dakwah mulai dilakukan dengan cara terbuka atau terang-terangan. Sebagaimana hal ini disampaikan melalui wahyu-Nya Q.S Al-Hijr ayat 94 yang berisi tentang perintah menyampaikan dakwah secara terang-terangan.

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : *Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik.*(Al-Hijr: 94)<sup>4</sup>

Perintah Allah dalam surat di atas adalah upaya untuk mewujudkan kegiatan dakwah yang lebih baik dan mudah serta teratur. Hal ini bertujuan agar pesan-pesan dakwah dapat diyakini kebenarannya dan menjadi suatu ajaran yang pantas dan wajib diikuti oleh semua manusia baik pada zaman Rasulullah sampai saat ini. Jika saja pesan dakwah tidak ditransformasikan dalam perubahan-perubahan yang lebih maju, aktivitas dakwah mungkin

---

<sup>4</sup> Al Hannan, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*” (Semarang:2011), h.267

akan terasa sangat stagnan dan tidak berkembang. Hal ini tentu memberikan citra yang kurang bagi aktivitas dakwah karena dianggap tidak universal atau menyesuaikan zamannya.

Al-Quran sebagai sumber utama pesan dakwah Islam merupakan ayat-ayat atau wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan sejuta pesan risalah penegakan agam Islam di dalamnya. Terlepas dari tujuan utama Al-Quran diturunkan, lebih luas lagi Al-Qur'an tentu saja memiliki tujuan yang tak dapat diartikan dalam wadah yang sempit atau kecil. Sebagai wahyu yang universal atau menyeluruh Al-Qur'an tentu saja memiliki tujuan yang lebih luas dan tak terbatas hanya pada perintah untuk menyembah Allah.

Al-Qur'an mengajarkan tentang proses perubahan dari keadaan hidup yang buruk menuju keadaan yang lebih baik, menyadarkan kesalahan yang harus dir memperbaiki agar menjadi kebenaran, dari kebodohan menjadi cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan, serta merubah taraf hidup, ketimpangan sosial, kemiskinan ekonomi, keterbelakangan sosial serta keadaan sosial umat atau masyarakat lainnya menuju kesejahteraan manusia lahir dan batin berdasarkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Hasil penafsiran Al-Quran tidaklah selalu sama dengan Al-Quran itu sendiri,

maksudnya adalah karena sebuah penafsiran tidak hanya memproduksi makna teks, tetapi juga memproduksi makna baru yang lebih relevan dengan kehidupan manusia sebagai salah satu sasaran penyampaian ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>5</sup> Dengan kata lain, ide-ide kreatif dan inovatif dalam menafsirkan Al-Quran menjadi sesuatu yang melahirkan berbagai perkembangan ilmu pemikiran yang bertujuan untuk memperbaiki serta mengembangkan kehidupan manusia menuju Insan Kamil yang sesungguhnya.

Dari pernyataan di atas dapat kita pahami bahwa Al-Qur'an tidak terbatas pada pemahaman tentang kewajiban untuk beriman kepada Allah saja, lebih luas lagi Al-Qur'an sebagai sumber pesan dakwah memberikan pemahaman tentang bagaimana implementasi keimanan manusia kepada Allah SWT melalui kehidupan dan peradaban manusia yang kemudian disesuaikan dengan petunjuk dan taraf hidupnya dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya, Hal ini menjadi bukti bahwa proses transformasi ajaran-ajaran Al-Qur'an penting dilakukan sebagai pendekatan yang lebih relevan dan teratur. Proses transformasi ayat-ayat Al-Qur'an tersebut kemudian

---

<sup>5</sup> Hasbullah Ahmad, Integrasi Ayat-Ayat Al-Quran dalam Seloko Adat Jambi: Transformasi Dakwah Kultural, Jurnal Kontekstualita, Vol. 30, No. 1, 2015

menjadi cara atau langkah penyampaian pesan-pesan Al-Quran sebagai sumber dari aktivitas dakwah Islam sendiri. Aktivitas dakwah menjadi kian penting untuk dilakukan secara maksimal dan Inovatif. Hal ini karena perkembangan zaman yang terus berjalan serta tuntutan tugas Da'i sebagai penyampai pesan-pesan dakwahpun ikut bertambah.

Dari sanalah transformasi dakwah Islam bermula dan mulai berkembang dengan berbagai inovasi perkembangan zaman yang mendukung kemajuan dan gerakan dakwah Islam. Saat ini telah terjadi banyak perubahan baik dalam segi metode ataupun pendekatan yang dilakukan para Da'I dalam menyampaikan dakwahnya. Jika pada saat dakwah Rasulullah dakwah harus disampaikan dari satu tempat ke tempat lainnya, saat ini dakwah dengan media canggih dapat menjangkau seluruh penjuru dunia tanpa Da'i harus datang langsung. Perkembangan media telah mengantarkan gerakan dakwah lebih maju dan cepat. Bukan hanya pada segi media saja, pendekatan pesan dakwah yang dilakukannya tentu banyak mengalami perubahan, pesan dakwah yang tidak akan berubah kemudian disampaikan melalui berbagai pendekatan mulai dari media, bentuk kegiatan, kelembagaan, informasi dan kecanggihan teknologi yang

kemudian juga berpengaruh pada sasaran dakwah yang disampaikan.

Proses transformasi dakwah Islam melalui pendekatan-pendekatan formal maupun informal sangat perlu untuk dikaji dan dipelajari lebih dalam lagi. Pendekatan formal tersebut dimaksudkan bahwa proses transformasi dakwah Islam dapat dilakukan dan dijalankan melalui aktivitas-aktivitas formal misalnya pendidikan. Sedangkan pendekatan informal mengarah pada proses transformasi dakwah Islam melalui aktivitas sosial kemasyarakatan mulai dari pendekatan berbasis agama, pengetahuan sampai pembinaan ekonomi umat.

Proses transformasi dakwah Islam tersebut dapat dilakukan oleh semua komponen da'i termasuk di dalamnya lembaga dakwah Islam. Salah satu lembaga dakwah yang terkemuka dan berperan penting dalam penyampaian pesan dakwah adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Lembaga ini tersebar diseluruh provinsi di Indonesia termasuk salah satunya Provinsi Banten dimana penelitian ini dilakukan. Lembaga BAZNAS di Provinsi Banten sendiri terdiri dari BAZNAS Kabupaten/Kota dan BAZNAS Provinsi Banten yang menaunginya.

Dakwah juga kemudian banyak ditransformasikan melalui kegiatan atau program-program milik lembaga

dakwah yang salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sebagai lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola zakat umat, BAZNAS juga berperan penting dalam upaya penyampaian dakwah Islam kepada masyarakat atau Mad'u. Upaya dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS berupa realisasi dari program-program kerja yang telah disusun dan disahkan dengan sasaran masyarakat demi terwujudnya umat yang makmur dan sejahtera dalam berbagai bidang.

BAZNAS yang juga tersebar diseluruh provinsi di Indonesia kemudian melakukan upaya dan langkah yang sama dalam hal melaksanakan tugas sebagai lembaga pengelolaan zakat juga sebagai lembaga penggerak dakwah Islam. Provinsi Banten yang merupakan Provinsi yang didominasi oleh para pemeluk agama Islam tentu saja sangat membutuhkan roda penggerak dakwah Islam yang profesional dalam mengembangkan kualitas kehidupan Mad'u. Hal ini kemudian menjadikan kehadiran BAZNAS Provinsi Banten sangat berpengaruh pada keterlibatannya dalam gerakan dakwah. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang juga terdaftar sebagai bagian dari Mitra BAZNAS secara Nasional. BAZNAS Provinsi Banten kemudian hadir dalam upaya-upaya realisasi visi dan misi BAZNAS pusat untuk

menyampaikan dakwah melalui berbagai transformasi penyampaian dakwah kepada umat atau Mad'u.

BAZNAS Provinsi Banten berperan penting dalam penyampaian pesan dakwah tamkin alias pesan-pesan dakwah tentang pentingnya zakat bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Dalam hal ini tentu saja tujuan zakat tidak hanya menjadi pelebur kewajiban umat Islam untuk menyisihkan sebagian hartanya. Tetapi juga bertujuan untuk memberikan kesejahteraan dan perubahan tarap hidup umat menjadi lebih baik lagi. Sehingga umat muslim dapat dengan mudah melaksanakan berbagai bentuk ibadah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk implementasi keimanan kepada Allah SWT.

Transformasi dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten melalui upaya-upaya pengelolaan zakat adalah bentuk gerakan BAZNAS Provinsi Banten untuk menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban berzakat bagi umat manusia terutama umat muslim. Dalam hal ini kita tahu bahwa Zakat merupakan kewajiban umat Islam untuk memberikan sebagian harta kekayaannya bagi para mustahik zakat hal ini sekaligus menjadi upaya Islam untuk mengentaskan keterbelakangan dibidang ekonomi, pendidikan sampai sosial kemasyarakatan.

Adapun berbagai upaya dan bentuk transformasi dakwah yang dilakukan BAZNAS Provinsi Banten dalam hal ini tak luput dari inti perubahan yang mendasarinya. Dimana transformasi yang terjadi berasal dari berbagai perubahan baik perubahan internal maupun eksternal BAZNAS Provinsi Banten sendiri. Hal ini kemudian peneliti rangkum dalam 3 sub pembahasan transformasi dakwah yang terjadi pada BAZNAS Provinsi Banten mulai dari media, sasaran hingga sistem yang dipakai BAZNAS Provinsi Banten dalam menggerakkan dan mentransformasikan dakwah Islam.

### **1. Transformasi pada Media Dakwah**

Seperti diketahui pada umumnya dakwah adalah kegiatan yang tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya. Hal ini karena dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan dari Allah SWT melalui Da'i yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang kemudian disampaikan kepada masyarakat, umat atau dalam bahasa dakwah disebut dengan Mad'u. Pesan dakwah yang disampaikan tentu saja tidak berubah dan tidak berkurang. Namun perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi kemudian mendorong setiap lini kehidupan mengalami perubahan termasuk dalam hal ini adalah bidang dakwah Islam

Hal ini dapat kita lihat dari berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan pada masa Rasulullah SAW dan juga para sahabat. Dimana keterbatasan kemajuan zaman kemudian berpengaruh pada aktivitas dakwah Islam mulai dari medianya. Pada saat awal masa dakwah Rasulullah SAW, beliau melaksanakan dakwah secara sembunyi-sembunyi karena adanya ancaman yang berat dan berbahaya dari para kaum Quraisy. Kemudian setelah berusaha tanpa kenal lelah menyampaikan dakwahnya kepada kaum Quraisy, Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan dakwahnya secara terang-terangan kepada seluruh kaum pada masa itu. Hal ini kemudian menjadi pemicu bagi para pengikut Rasulullah SAW pada saat itu untuk mengembangkan dakwah secara besar-besaran dan universal.

Dari hal di atas dapat kita pahami bahwa pada masa Rasulullah SAW, belum hadir berbagai media dan alat untuk mempermudah aktivitas dakwah yang dilakukan. Dimana pada masa dakwahnya Rasulullah SAW metode yang dilakukanpun sangat sederhana dan menjangkau hanya beberapa daerah saja. Hal ini tentu berbanding jauh dengan kemudahan yang ada di era globalisasi dimana telah tersebar banyak media yang mudah dan dapat dimanfaatkan sebagai upaya

penyampaian dakwah Islam. Dalam hal ini, BAZNAS Provinsi Banten sebagai salah satu lembaga yang memiliki visi dan misi untuk menggerakkan dakwah Islam tentu saja menjadi dorongan bagi BAZNAS Provinsi Banten untuk memaksimalkan upaya pengelolaan zakat serta memudahkan pelaksanaan dan perealisasikan.

Dalam wawancara bersama Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Moh Suhri Utsman disebutkan bahwa proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten dilakukan melalui penyadaran masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat dan disampaikan langsung melalui tindakan, media alias aksi tanpa ceramah atau pidato dihadapan para Mad'u.<sup>6</sup>

Dalam bidang media dakwah, BAZSAS Provinsi Banten tentu saja mengalami banyak perubahan yang kemudian menjadi alat transformasi bagi lembaga untuk menyampaikan dakwah secara luas kepada masyarakat. Pada awal berdirinya BAZNAS Provinsi Banten melakukan upaya-upaya dalam menyampaikan dakwah secara langsung yang sasaran dakwah. Namun

---

<sup>6</sup> Mohammad Suhri Ustman Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Diwawancarai oleh penulis di Kantor BAZNAS Provinsi Banten, 7 Februari 2022.

adanya media komunikasi dan informasi yang lebih berkembang mendorong BAZNAS Provinsi Banten melakukan transformasi baik dalam bidang pengembangan lembaga maupun media resmi yang digunakan.

Sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan informasi sejelas-jelasnya kepada masyarakat, BAZNAS Provinsi Banten telah melakukan transformasi pada media penyampaian dakwah Islam yang kemudian menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam berjalannya gerakan dakwah. Hal ini terlihat dalam perkembangan tahap penyampaian informasi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Banten bertahun-tahun sebelum adanya era 4.0 atau era digital. Informasi yang disampaikan BAZNAS Provinsi Banten merupakan informasi yang bersifat prosedural, kelembagaan serta tentang pengelolaan zakat dan ladang dakwah lainnya.

Pada pelaksanaannya, BAZNAS Provinsi Banten memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar zakat. Hal ini dilakukan BAZNAS Provinsi Banten dengan cara menyajikan dan membrikan informasi melalui media personal atau orang sebelum adanya kecanggihan media seperti saat ini. Bahkan dalam pelaksanaannya sosialisasi

pembayaran zakat fitrah dilakukan dengan cara penyampaian langsung atau Road Show. Hal ini ditugaskan kepada relawan BAZNAS Provinsi Banten yang harus terjun atau turun mensosialisaikan tentang pembayaran zakat serta melakukan pengumpulan, penghimpunan hingga pendistribusian zakat. Kegiatan Road Show yang dilakuan BAZNAS Provinsi Banten dalam upaya pengumpulan zakat menggunakan media lisan dan tulisan yang kemudian didokumentasikan.

Pelaksanaan pengumpulan zakat yang dilakukan dengan cara Road Show ini dilakukan dengan cara *door to door* atau petugas langsung mendatangi para Muzakki yang akan membayar zakat. Selain itu, masyarakat atau Muzakki juga dapat menunaikan zakatnya dengan datang ke Kantor BAZNAS Provinsi Banten langsung. Hal ini dilakukan BAZNAS untuk memudahkan proses pengelolaan dan memberikan masyarakat kewenangan untuk memberikan zakatnya secara langsung dan biasanya dalam bentuk beras atau barnag.

Dari media lisan yang dilakukan ini, pengelolaan zakat kemudian terus berkembang dengan berbagai media dan metode yang lebih mudah dan professional. Sebelumnya laporan penerimaan zakat hanya bias dilihat melalui laporan langsung BAZNAS Provinsi

Banten atau melalui rekap hasil dana zakat. Berkat adanya kecanggihan media saat ini masyarakat baik Muzakki maupun Mustahik dapat dengan mudah melihat transparansi dana zakat yang terkumpul di BAZNAS Provinsi Banten melalui Website resmi BAZNAS ‘[baznas.provbanten.go.id](http://baznas.provbanten.go.id)’.

Untuk lebih jelasnya peneliti telah melakukan observasi, pengolahan data dan juga wawancara tentang bagaimana dan apa saja transformasi media dakwah BAZNAS Provinsi Banten dalam meningkatkan upaya pengelolaan zakat umat yang lebih profesional dan terpercaya. Di bawah ini akan dijelaskan media apa saja yang digunakan BAZNAS Provinsi Banten untuk menyampaikan dakwahnya sebagai bentuk transformasi media dakwah BAZNAS Provinsi Banten.

a. Website Resmi BAZNAS Provinsi Banten

Kewajiban membayar zakat bagi umat Islam telah tercantum dalam wahyu Allah dan juga hadis-hadis riwayat Rasulullah SAW. Di era globalisasi dan milenial ini membayar zakat dilakukan dengan cara yang jauh lebih mudah dan efektif. Salah satunya dilakukan melalui pembayaran zakat dalam bentuk uang dan dapat dilakukan dimana saja melalui proses transaksi

bank atau rekening zakat. BAZNAS Provinsi Banten dalam hal ini memiliki tujuan agar segala bentuk informasi tentang cara-cara pengumpulan dan menghimpuna zakat dapat tersampaikan dengan mudah dan benar, BAZNAS Provinsi Banten kemudian melakukan beberapa upaya diantaranya dengan memberdayakan pengelolaan Website resmi BAZNAS Provinsi Banten '*baznas.bantenprov.go.id*'

Melalui Website, BAZNAS Provinsi Banten menghadirkan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi seputar pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) serta peruntukannya. Dalam website BAZNAS Provinsi Banten hadir berbagai informasi berkaitan dengan sistem pengelolaan zakat umat mulai dari Pelayanan ZIS, Pendistribusian, Form Keberatan, Kabar terkini tentang kegiatan BAZNAS serta lengkap dengan informasi kelembagaan lainnya.

Selain itu, adanya Website BAZNAS Provinsi Banten memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat secara online atau zakat dalam bentuk uang. Melalui website, masyarakat dapat dengan mudah melakukan pembayaran zakat dengan cara Scan barcode di

aplikasi yang disebut dengan QRIS. QRIS atau singkatan dari Kode QR Standar Indonesia ini merupakan aplikasi pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran nontunai di Indonesia. QRIS juga digunakan BAZNAS untuk memfasilitasi penyaluran infak atau sedekah lainnya.<sup>7</sup>

Selanjutnya melalui Website, BAZNAS Provinsi Banten juga menghadirkan fitur yang berisi program-program kerja BAZNAS seperti program ekonomi, pendidikan dan social kemasyarakatan lainnya. Hal ini disediakan BAZNAS sebagai bentuk pemberian informasi kepada para pembaca tentang perkembangan program kerja yang dimiliki BAZNAS Provinsi Banten. Selanjutnya ini juga bertujuan untuk memberitahukan masyarakat tentang kesempatan untuk mendapatkan uluran tangan dari sesama melalui BAZNAS.

Transformasi media yang digunakan BAZNAS Provinsi Banten ini tentu saja sangat berpengaruh pada berjalannya gerakan dakwah

---

<sup>7</sup> “Halaman website resmi BAZNAS Provinsi Banten”, *baznas.bantenprov.go.id*, diakses pada 10 Maret 2022, pukul 10.45

yang dilakukan BAZNAS. Berkat adanya Website dan fitur pembayaran yang disediakan, secara tidak langsung BAZNAS menyampaikan kepada masyarakat bahwa pelaksanaan zakat fitrah maupun maal bisa dilakukan dengan mudah dan sesuai ajaran agama, bahwa Islam selalu mempermudah dan tidak menyulitkan. Karenanya berkat website diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dan terdorong untuk menunaikan zakat dan memberikan uluran tangannya melalui infak atau sedekah.

b. Instagram BAZNAS Provinsi Banten  
@baznas\_banten

Media transformasi dakwah berikutnya adalah melalui akun Instagram @baznas\_banten, BAZNAS Provinsi Banten melakukan upaya untuk menyampaikan berbagai informasi dan perkembangan seputar proses penghimpunan serta pengolahan zakat oleh BAZNAS Provinsi Banten. Hal ini dilakukan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang bagaimana tata cara melakukan pembayaran zakat secara langsung maupun melalui rekening bank milik BAZNAS Provinsi Banten.

Melalui akun Instagramnya, BAZNAS Provinsi Banten melakukan upaya-upaya penyampaian pesan-pesan dakwah tamkin yaitu pesan-pesan dakwah yang mengarah pada keinginan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya atau dalam istilahnya sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat Islam. Membayar zakat merupakan salah satu perintah yang tercantum dalam ayat-ayat dakwah untuk disampaikan kepada umat Islam yang harus menunaikannya. Oleh karena itu pesan dakwah yang berisi perintah menunaikan zakat baik zakat fitrah maupun mal sangat dijunjung tinggi oleh BAZNAS Provinsi Banten sebagai lembaga yang memiliki visi membangun umat yang berdaya.

Dalam menyampaikan dakwahnya melalui Instagram, BAZNAS Provinsi Banten menggunakan bentuk dokumentasi berupa pamflet atau poster yang dipublikasikan dalam akun Instagram resminya. Pamflet tersebut berisi berbagai informasi termasuk tulisan berupa pesan-pesan dakwah Islam yang dikemas dalam design yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan BAZNAS untuk menarik perhatian para pembaca terutama umat Islam agar mengetahui

dan mendengar tentang apa saja pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh BAZNAS Provinsi Banten sebagai salah satu lembaga dakwah Islam yang ada di Indonesia dan di Provinsi Banten. Beberapa bentuk dokumentasi BAZNAS Provinsi Banten yang juga merupakan ladang dakwah yang peneliti lampirkan dalam gambar berikut:

- Ajakan Berzakat melalui berbagai unggahan dan publikasi Instagram BAZNAS Provinsi Banten
- Ajakan berinfaq dan bersedekah dengan pamflet yang berisikan hadis atau ayat tentang keutamaan memberikan infak atau sedekah
- Ajakan menolong dan membantu sesama. Dalam hal ini BAZNAS Provinsi Banten menyediakan layanan penerimaan bantuan sedekah maupun infak bagi masyarakat yang ingin menyalurkannya. Selain itu dalam hal ini BAZNAS juga bergerak dalam bidang sigap bencana dengan mengajak masyarakat untuk ikut berdonasi membantu para korban.
- Pesan tentang ajaran –ajaran Islam melalui berbagai unggahan media social seperti unggahan tentang keutamaan bulan Ramadhan,

keutamaan berzakat dan berinfaq, ajakan melaksanakan shalat dan lain sebagainya.

c. Facebook BAZNAS Provinsi Banten

Melalui akun Facebooknya, BAZNAS Provinsi Banten menghadirkan banyak informasi sama halnya dengan Instagram. Melalui Facebook BAZNAS Provinsi Banten juga membuka kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti berbagai informasi terbaru seputar zakat atau informasi lainnya. Dalam halaman Facebooknya BAZNAS Provinsi Banten memberikan berbagai informasi terkait dengan kegiatan BAZNAS Provinsi Banten sendiri atau kegiatan masyarakat yang melibatkan BAZNAS.

Hal ini dilakukan BAZNAS Provinsi Banten untuk memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat terutama tentang Zakat mulai dari cara-cara membayar zakat, kewajiban membayar zakat, jumlah zakat yang harus dikeluarkan hingga bukti penyaluran zakat oleh BAZNAS. Hal ini tentu juga merupakan salah satu upaya BAZNAS Provinsi Banten dalam proses transformasi dakwah tamkin kepada masyarakat alias menyampaikan pesan dakwah

yang mengandung ajakan pemberdayaan umat atau masyarakat melalui media sosial.

Melalui Facebook, BAZNAS Provinsi Banten juga membuka kesempatan kepada masyarakat untuk bisa mempublikasikan kegiatan mereka dan men-tag atau menyematkan akun BAZNAS Provinsi Banten di dalam postingannya. Hal ini juga bertujuan agar segala bentuk kegiatan BAZNAS Provinsi Banten yang melibatkan masyarakat berupa pemberian bantuan, penyaluran zakat, pengumpulan zakat dapat terpublikasi sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Kinerja BAZNAS Provinsi Banten kewajiban membantu masyarakat atau umat.

Hal ini tentu memiliki nilai dakwah yang tinggi dimana dalam proses ini, BAZNAS Provinsi Banten ingin menunjukkan tentang seberapa pentingnya Zakat harus ditunaikan. Karenanya dengan berbagai publikasi mengenai Zakat di laman Facebook diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban membayar zakat sebagai perintah Allah SWT. hal ini juga sebagai bentuk transformasi dakwah melalui media sosial atau digital yang lebih

dikanal oleh masyarakat luas atau dalam dakwah disebut dengan Mad'u.

Selain kesadaran membayar atau menunaikan Zakat, masyarakat juga diajak untuk mengetahui bagaimana peran Zakat mendukung dan mendorong pemberdayaan umat menjadi lebih kuat demi terwujudnya taraf hidup umat yang lebih baik. Hal ini terwujud dari berbagai bentuk program bantuan BAZNAS Provinsi Banten yang direalisasikan bagi kepentingan umat atau masyarakat terutama mereka yang terbelakang dalam pendidikan dan ekonomi. Adanya publikasi tentang program-program terealisasi BAZNAS Provinsi Banten melalui Facebook juga bermaksud untuk menunjukkan kebenaran tentang adanya gerakan Zakat umat yang dipelopori dan dikelola oleh BAZNAS Provinsi Banten. Seperti halnya Allah juga menyampaikan dalam firmanNya tentang kebenaran yang harus disampaikan Q.S Yasin ayat 17

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya: *Dan kewajiban kami hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas. (Q.S Yasin: 17)*<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Al Hannan, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Semarang:2011), h.

Hal ini juga disampaikan oleh Suhri Ustman selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan bahwa salah satu tujuan dari publikasi pengelolaan Zakat BAZNAS Provinsi Banten adalah bentuk penyampaian pesan dakwah dimana BAZNAS Provinsi Banten bermaksud untuk menyampaikan segala kebenaran tentang perintah menunaikan zakat dari Allah SWT serta sebagai bukti bahwa proses pengelolaan zakat oleh BAZNAS Provinsi Banten dilakukan dengan jujur dan transparan.<sup>9</sup>

d. Youtube BAZNAS Provinsi Banten

BAZNAS provinsi Banten selanjutnya mengembangkan kanal Youtube sebagai bagian dari media penyampaian informasi sekaligus ladang dakwah alias bentuk transformasi dakwah melalui media sosial untuk menyampaikan informasi dan pesan dakwah kepada umat tentang zakat dan pengelolaannya. Bedanya dalam kanal Youtube, BAZNAS Provinsi Banten menghadirkan berbagai informasi sebagai pesan dakwah dalam bentuk video. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat atau mad'u untuk

---

<sup>9</sup> Mohammad Suhri Ustman Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Diwawancarai oleh penulis di Kantor BAZNAS Provinsi Banten, 7 Februari 2022.

memahami informasi lebih jelas dan mendalam. Dalam video yang dipublikasi melalui akun Youtube BAZNAS Provinsi Banten, BAZNAS mengemas banyak informasi yang sekaligus di dalamnya adalah pesan dakwah menjadi tontonan yang lebih edukatif dan kreatif sehingga masyarakat atau mad'u dapat dengan mudah memahami isi dan maksud pesan dakwah yang disampaikan.

Salah satu contoh video dalam kanal Youtube BAZNAS Provinsi Banten adalah video tentang proses pendistribusian dana zakat kepada Mustahik golongan penerima zakat. Dalam video ditampilkan bagaimana dana zakat disalurkan dan didistribusikan dengan adil kepada masyarakat serta dijelaskan pula jumlah zakat yang dikumpulkan dan dikeluarkan atau didistribusikan. Hal ini tentu saja menjadi salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat bahwa Zakat menjadi salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap umat Islam yang mampu membayarnya alias bukan golongan mustahik.

Selain itu konten atau video dalam kanal youtube tersebut juga diharapkan memberikan

kesadaran bukan hanya pada kelompok yang mampu membayarnya, melainkan juga memberi kesadaran kepada para Mustahiq untuk senantiasa terdorong dan termotivasi meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik. Hal ini juga dimaksudkan agar para Mustahiq menjadi bagian dari umat yang mau berusaha dan berjuang untuk meraih Ridho Allah juga meningkatkan kualitas kehidupan baik secara jasmani maupun rohani.

Hal ini juga secara tidak langsung menyampaikan bahwa para kelompok yang masuk dalam golongan Mustahik dapat berubah menjadi Muzakki atau pemberi dan penyalur zakat itu sendiri. Karenanya dorongan dan motivasi untuk menjadi masyarakat berdaya sangat diharapkan dapat merubah bukan hanya kondisi dan situasi umat melainkan juga merubah pola pikir umat atau kelompok Mustahiq bahwa semua orang bisa dan mampu untuk menjadi pemberi dan bukan penerima.

Hal ini juga tersirat dalam sebuah hadis riwayat Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ

الْيَدِ السُّفْلَى. قَالَ يَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ، وَالسُّفْلَى هِيَ  
السَّائِلَةُ

Artinya: *Dari Abdullah Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu: Bahwa Rasulullah SAW beliau bersabda: Tangan yang diatas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang diatas adalah yang memberi (mengeluarkan infaq) sedangkan tangan yang di bawah adalah yang meminta. (H.R Imam Bukhori dan Muslim)*<sup>10</sup>

Ayat di atas mengatakan bahwa tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah. Hadis tersebut menyampaikan pesan bahwa seseorang lebih baik untuk memberi daripada hanya menerima. Karena semua orang memiliki hak untuk memberi kepada yang lebih membutuhkan. Oleh karena itu, penyampaian pesan dakwah melalui transformasi media tersebut diharapkan dapat mendorong para Mustahiq untuk mau berubah dan berusaha lebih baik dalam meningkatkan tarahidup mereka. Sehingga hasil dakwah tersebut dapat dilihat dari bagaimna umat berubah dari keadaan yang sulit menjadi lebih mudah, asalnya hanya menerima kemudian mampu memberi. Serta berbagai *feedback* lainnya terutama dengan

---

<sup>10</sup> Yazin bin Abdul Qadir Jawas, ‘Hadis Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah’ dalam website Almanhaj, [http:// almanhaj .or.id/13036-tangan-di-atas-lebih-baik-dari-tangan-di-bawah-2.html](http://almanhaj.or.id/13036-tangan-di-atas-lebih-baik-dari-tangan-di-bawah-2.html), Diunduh pada pada 20 Februari 2022

meningkatnya taraf hidup umat diharapkan taraf ibadahnya pun akan ikut meningkat.

Beberapa konten yang dimuat dalam kanal Youtube BAZNAS Provinsi Banten diantaranya adalah Podcast Edukasi, kegiatan sosial, Kegiatan Kelembagaan, Live Report atau berita terkini, Tips dan Trik serta konten-konten keagamaan. Konten-konten tersebut tentu saja merupakan upaya BAZNAS Provinsi Banten untuk memberikan informasi sekaligus bukti kepada publik tentang kebenaran adanya kinerja BAZNAS Provinsi Banten sebagai wadah pengelolaan Zakat umat dan Badan yang memiliki misi mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan umat.

## **2. Transformasi pada Sasaran Dakwah**

Berbicara soal sasaran atau peruntukkan, tentu perkembangan zaman mendorong BAZNAS Provinsi Banten memiliki sasaran yang juga ikut berkembang. Jika dilihat dari tupoksi khususnya, BAZNAS berperan penting dalam pengelolaan zakat umat yang kemudian sasaran pengumpulannya adalah para Muzakki dan juga Mustahik zakat. Seiring berjalannya zaman serta kebutuhan masyarakat yang semakin beragam diikuti juga dengan kemunduran taraf ekonomi dan

kebutuhan masyarakat lainnya, secara otomatis membuat segala bentuk uluran tangan dan juga bantuan sangat diperlukan untuk membangun dan memperbaiki kemunduran tersebut.

Di era globalisasi ini tidak hanya kemajuan zaman dan teknologi saja yang terlihat. Namun juga tantangan dan permasalahan social yang semakin kompleks. Traf kehidupan masyarakat dibarengi dengan kemajuann digital 4.0 ternyata tidak menutup kemungkinan bahwa permasalahan dalam setiap lini kehidupan masyarakatpun semakin banyak dan beragam. Mulai dari permasalahan ekonomi, pendidikan, sosial hingga lingkungan sekitar. Ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari di masa serba maju ini. Peran pemerintah dalam mengentaskan permasalahan-permasalahan masyarakat adalah bagian dari upaya pemerintah.

Kebijakan serta bantuan yang dikeluarkan pemerintah tentu saja menjadi harapan besar bagi para Mustahik zakat yang meliputi, Fakir, Fi Sabilillah, Miskin, Mualaf, Amil, Ibnu Sabil, Mualaf, Gharim, Riqab. Para kelompok ini adalah bagian dari sasaran BAZNAS Provinsi Banten dalam penyaluran dana zakat umat baik zakat Fitrah maupun zakat Maal. Golongan-golongan

tersebut telah menjadi sasaran penyaluran zakat dari masa Rasulullah SAW. Golongan tersebut dapat dibedakan sesuai dengan deskripsi berikut:

- Fakir  
Orang yang tidak mempunyai harta atau hasil usaha (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan tanggungannya.
- Miskin  
Orang yang mempunyai harta dan hasil usaha tetapi masih tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya.
- Fi Sabilillah  
Orang yang berjuang di jalan Allah seperti berperang, berdakwah dan menerapkan hukum Islam.
- Mu'alaf  
Kelompok orang yang dianggap masih lemah imannya karena baru masuk Islam.
- Gharim  
Orang-orang yang memiliki hutang dan tidak sanggup membayarnya
- Ibnu Sabil  
Orang yang terputus bekalnya dalam perjalanan atau musafir dan para pelajar perantauan

- Amil Zakat  
Panitia penerima dan pengelola dana zakat
- Riqab  
Hamba sahaya atau budak<sup>11</sup>

Dari kelompok penerima dana zakat di atas, dapat kita pahami bahwa penerima dana zakat terfokus pada kelompok-kelompok yang membutuhkan dan dalam bentuk pemberiannya berupa beras zakat ataupun uang. Dalam perkembangannya, pengelolaan dana zakat kini mengalami transformasi yang cukup signifikan baik dalam proses pengumpulan maupun proses penyaluran. Jika dipembahasan sebelumnya telah di bahas tentang media yang digunakan BAZNAS Provinsi Banten dalam menyampaikan pesan dan informasi seputar Zakat, infak dan sedekah (ZIS) maka transformasipun terjadi pada sasaran penyaluran dana zakat tersebut.

Jika sebelumnya dana zakat baik berupa barang atau uang disalurkan langsung kepada para Mustahik zakat, saat ini jangkauan sasaran BAZNAS Provinsi Banten semakin meluas dan lebih besar. Peralnya dana zakat yang

---

<sup>11</sup> “Publikasi”, Instagram BAZNAS Provinsi Banten @baznas\_banten, diakses pada 10 Maret 2022

disalurkan juga diperuntukan bagi para pelajar, penggiat usaha dan lain sebagainya. Dana ZIS yang disalurkan BAZNAS Provinsi Banten meliputi berbagai program dan sasaran pelaksanaan. Berikut adalah Program-program BAZNAS Provinsi Banten yang digerakan sebagai bentuk penyaluran dan pendistribusian dana ZIS BAZNAS Provinsi Banten selama periode 2020-2025:

1. Bidang Ekonomi

- a. Insan Mandiri (Pedagang Kopi, Pedagang Sayur Keliling & Zmart;
- b. Perahu untuk Nelayan Penyintas bencana Tsunami di Tanjung Jaya Panimbang-Pandeglang).
- c. Bantuan Modal Usaha (modal Bergulir/MB)
- d. Wirausaha Keripik Pisang dan Gula Semut (Kp. Zakat Ciladauen-Lebak)
- e. Balai Ternak f. Kampung Zakat

2. Bidang Pendidikan

- a. Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).
- b. Rumah Pintar BAZNAS.
- c. Bantuan Pendidikan SLTA.
- d. Bantuan Paket Sekolah

- e. Penebusan Ijazah.
  - f. Program Anak Asuh BAZNAS Banten (SD, SLP, SLA).
  - g. Bea Siswa SMP Cendekia BAZNAS.
3. Bidang Kesehatan
- a. Masjid Cemerlang (Bersih-Bersih Masjid)
  - b. Pengadaan fasilitas air bersih
  - c. Bedah Rumah/RUTILAHU
  - d. Bantuan biaya pengobatan dan alat kesehatan
4. Bidang Kemanusiaan
- a. Santunan seumur hidup untuk lanjut usia (Lansia).
  - b. BAZNAS Tanggap Bencana Tsunami Selat Sunda
  - c. Bantuan orang terlantar (ibnu sabil)
  - d. BTB (BAZNAS Tanggap Bencana)
  - e. Kurban berdayakan desa
  - f. Pembangunan Hunian Tetap bagi Keluarga Penyintas bencana Tsunami di Tanjung Jaya Panimbang-Pandeglang
5. Bidang Dakwah dan Advokasi
- a. Santunan Guru Ngaji
  - b. Santunan Guru Madrasah

- c. Bantuan Sarana Prasarana/Operasional Lembaga Pendidikan Keagamaan (LPK)
- d. Bantuan Sarana Prasarana/Operasional Masjid/Mushola
- e. Pesantren Ramadhan.
- f. Buka Puasa Bersama Yatim dan Dhuafa
- g. Fundraising zakat;<sup>12</sup>

Dari berbagai program kerja milik BAZNAS Provinsi Banten tersebut dapat kita pahami bahwa proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten juga berpengaruh pada sasaran dakwah itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program kerja BAZNAS Provinsi Banten yang menggerak dalam berbagai bidang social kemasyarakatan dan bidang umum lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya BAZNAS menyampaikan pesan dakwah tidak hanya terbatas pada realisasi pengelolaan zakat saja, lebih jauh lagi BAZNAS melebarkan sayap untuk membantu dan menyalurkan dana ZIS ke dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Hal ini memberikan pemahaman tentang keuniversalan ajaran Islam sebagai pesan utama

---

<sup>12</sup> Mohammad Suhri Ustman Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan “Dokumen resmi milik BAZNAS Provinsi Banten” Diwawancarai oleh penulis di Kantor BAZNAS Provinsi Banten, 11 Maret 2022

dakwah yang disampaikan oleh Da'i kepada masyarakat alias para Mad'u. Bahwa dalam prakteknya ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis merupakan pesan dakwah yang selaras dan sesuai dengan kehidupan umat manusia saat ini. Sehingga dalilnya yang takkan berubah namun dapat banyak merubah kehidupan manusia pada kenyataannya.

### **3. Transformasi pada Sistem Dakwah**

Istilah sistem dalam arti lugat yaitu sekelompok atau unsur-unsur yang saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan yang kolektif atau saling terkait satu sama lain. Berbicara soal sistem dakwah, kita mungkin akan menemukan bahwa istilah dakwah sangat berkaitan dengan kegiatan ceramah atau pidato. Kegiatan menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam ini tentu saja menjadi aktivitas yang sangat diperlukan dalam setiap segi kehidupan manusia. Sistem dakwah yang berkembang saat ini tentu saja telah mengalami berbagai perubahan alias transformasi mengingat kemajuan zaman yang sudah tidak dapat dibendung lagi.

Dalam teorinya, dakwah terbagi menjadi dua macam yaitu dakwah bil lisan dan berdakwah bil haal. Dakwah bil lisan berarti dakwah yang

disampaikan secara langsung menggunakan lisan atau perkataan para Da'i kepada Mad'u yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka atau langsung berhadapan dengan jamaah. Sistem dakwah ini pada umumnya dilakukan di tempat dan situasi tertentu seperti dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad, serta kegiatan ceramah lainnya seperti pengajian rutin dan lain-lain.

Selanjutnya, dakwah bil hal adalah dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada penyampaian dakwah dan tidak selalu disampaikan dengan lisan atau perkataan. Proses transformasi dakwah Islam melalui pendekatan-pendekatan formal maupun informal sangat perlu untuk dikaji dan dipelajari lebih dalam lagi. Pendekatan formal tersebut dimaksudkan bahwa proses transformasi dakwah Islam dapat dilakukan dan dijalankan melalui aktivitas-aktivitas formal misalnya pendidikan. Sedangkan pendekatan informal mengarah pada proses transformasi dakwah Islam melalui aktivitas sosial kemasyarakatan mulai dari pendekatan berbasis agama, pengetahuan sampai pembinaan ekonomi umat.

Hal inilah yang kemudian disebut dengan proses pelaksanaan dakwah Bil Hal dimana aktivitas dan pesan dakwah terkandung dan dibungkus dalam berbagai kegiatan –kegiatan social atau pendidikan kemasyarakatan dengan implementasi penyampaian pesan dakwah secara efektif dan pendekatan yang lebih normatif lagi. Dakwah bil Haal kemudian banyak dilaksanakan oleh berbagai lembaga dakwah yang ada di Indonesia salah satunya adalah BAZNAS Provinsi Banten. Dimana visi dan misi BAZNAS Provinsi Banten mengarah pada penyampaian pesan dakwah yang lebih professional secara praktik dan efektif secara teori atau pesan yang disampaikan.

Sebagai Lembaga pengelolaan Zakat umat nomor 1 di Provinsi Banten, BAZNAS Provinsi Banten berupaya untuk melakukan pengelolaan zakat dengan cara yang professional dan sistematis. Termasuk di dalamnya untuk menyampaikan pesan dakwah melalui cara Bil Hal. Dakwah Bil hal adalah dakwah yang didasarkan pada prinsip keteladanan yang dilakukan dan diaplikasikan secara nyata melalui tindakan.

Sebagai lembaga yang juga bergerak menyalurkan zakat, BAZNAS Provinsi Banten berperan penting dalam penyampaian pesan dakwah tamkin alias

pesan-pesan dakwah tentang pentingnya zakat bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Dalam hal ini tentu saja tujuan zakat tidak hanya menjadi pelepas kewajiban umat Islam untuk menyisihkan sebagian hartanya. Tetapi juga bertujuan untuk memberikan kesejahteraan dan perubahan tarap hidup umat menjadi lebih baik lagi. Sehingga umat muslim dapat dengan mudah melaksanakan berbagai bentuk ibadah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk implementasi keimanan kepada Allah SWT.

Transformasi dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten melalui upaya-upaya pengelolaan zakat adalah bentuk gerakan BAZNAS Provinsi Banten untuk menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban berzakat bagi umat manusia terutama umat muslim. Dalam hal ini kita tahu bahwa Zakat merupakan kewajiban umat Islam untuk memberikan sebagian harta kekayaannya bagi para mustahiq zakat atau penerima zakat dimana di dalamnya terdapat berbagai kelompok mustahiq, mulai dari Pakir, Miskin, kaum dhuafa, yatim piatu dan musafir dan sekaligus menjadi upaya Islam untuk mengentaskan keterbelakangan dibidang ekonomi, pendidikan sampai sosial kemasyarakatan.

Adapun transformasi yang dimaksud dalam proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten adalah bahwa seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Banten baik dalam hal penyampaian pentingnya membayar zakat alias pengelolaan zakat maupun kegiatan social lainnya telah mengalami berbagai transformasi sistem dalam pelaksanaannya. Adapun transformasi sistem dakwah BAZNAS tersebut dilakukan melalui program-program BAZNAS Provinsi Banten berupa kegiatan yang terfokus pada proses pengelolaan zakat meliputi, pengumpulan, penghimpunan hingga penyaluran dana zakat. Selain itu focus kedua dari transformasi tersebut adalah berkaitan dengan penyaluran dana ZIS yang sebelumnya diterima kemudian disalurkan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan.

Adapun transformasi sistem pengumpulan zakat yang merupakan salah satu upaya menggerakkan dakwah Islam adalah dalam segi media pengumpulan dan juga proses pengumpulannya. Dalam sistem pengumpulan zakat, BAZNAS Provinsi Banten kini telah menyediakan media berupa Website Resmi BAZNAS Provinsi Banten yang menyediakan fitur untuk melakukan

pembayaran secara transfer atau non tunai. Mengingat dijamin yang maju ini pembayaran zakat menggunakan beras atau barang sudah sangat jarang dilakukam. Oleh karena itu melalui rekening, BAZNAS Provinsi Banten menyediakan dan memberikan kesempatan bagi para Muzakki untuk menunaikan zakatnya secara transfer alias dalam bentuk uang. Sistem ini kemudian menggunakan aplikasi yang memfasilitasinya yaitu QRIS. Aplikasi QRIS sendiri berfungsi untuk memberikan kemudahan para Muzakki dalam melakukan pembayaran hanya dengan melakukan scan pada barkot yang terdapat dalam aplikasi.

Adanya sistem digitalisasi ini tentu menunjukkan adanya perubahan dalam sistem pengelolaan zakat BAZNAS Provinsi Banten menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat yang telah memberikan zakatnya dan telah tercatat atau terhimpun secara data dapat melihat seberapa banyak perolehan zakat yang telah terkumpul di BAZNAS Provinsi Banten. Hal ini dapat dilakukan dan dilihat melalui website resmi BAZNAS Provinsi Banten '*baznas.bantenprov.go.id*'.

Dalam wawancara juga disebutkan bahwa proses pengelolaan zakat yang dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Banten dilakukan dengan pendekatan langsung kepada masyarakat atau turun langsung ke lapangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program BAZNAS Provinsi Banten yang memiliki sasaran untuk masyarakat luas. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa proses transformasi dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten dilakukan dengan cara Bil Hal alias dengan tindakan dan bukan dengan lisan atau ceramah (Bil Lisan). Sebagaimana dakwah bil hal adalah dakwah yang disampaikan atau direalisasikan dengan perbuatan nyata seperti Rasulullah SAW pernah melaksanakan pembangunan masjid Quba di Madinah dan juga mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiya.

Zakat sebagai salah satu rukun Islam menjadi hal yang wajib untuk ditunaikan oleh setiap umat Islam yang mampu. Pengetahuan tentang kewajiban menyampaikan menunaikan zakat tersebut tentu saja harus disampaikan dan ditanamkan kepada setiap umat Islam yang beriman. Salah satu langkah untuk menyampaikan pengetahuan tersebut adalah dengan memberikan penyadaran kepada masyarakat. Terkait

dengan hal ini BAZNAS Provinsi Banten telah melakukan langkah-langkah terstruktur untuk membantu mewujudkan umat yang sadar akan pentingnya menunaikan zakat.

**4. Transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten sejak tahun 2014-2019 (Masa transformasi)**

NO	TAHUN	TRANSFORMASI BAZNAS PROVINSI BANTEN
1.	2014	<p>Pada tahun 2014, BAZNAS Provinsi Banten transformasi yang sangat penting dimana BAZNAS untuk pertama kalinya diresmikan sebagai badan atau kelembagaan resmi di bawah pemerintah setelah sebelumnya bernama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA).</p> <p>Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.118 tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi.</p>
2.	2015	<p>Pada tahun 2015, BAZNAS Provinsi Banten mengalami transformasi dalam hal kepemimpinan lembaga, dimana untuk pertama kalinya dipimpin oleh Ketua yang dipilih langsung oleh BAZNAS pusat alias pemilihan pemimpin secara hierarki. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian</p>

		kualitas pemimpin untuk memimpin BAZNAS di sector Provinsi termasuk Kota/Kabupaten
<b>3.</b>	<b>2016</b>	Pada tahun 2016, BAZNAS Provinsi Banten melakukan transformasi sebagai adaptasi dari sistem baru yang dijalankan dimana pada tahun ini BAZNAS Provinsi Banten mulai menerapkan sistem pengumpulan, penghimpunan dan penyaluran Zakat secara terorganisir menggunakan media bank alias transfer rekening.
<b>4.</b>	<b>2017</b>	Pada tahun 2017, tidak terjadi transformasi alias perubahan yang begitu signifikan mengingat pada tahun ini BAZNAS tengah melakukan adaptasi dan penyesuaian kebutuhan berdasarkan sistem yang dijalankan. Namun pada tahun ini mulai dicanangkan rencana penyaluran dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) kepada sektor lain selain kepada para Mustahik zakat
<b>5.</b>	<b>2018</b>	Pada tahun 2018, transformasi BAZNAS Provinsi Banten pada tahun ini terlihat mulai signifikan dan berkembang, dimana

		<p>pada tahun ini BAZNAS Provinsi Banten mulai melakukan transformasi dibidang media penyampaian dakwah yang sebelumnya menggunakan metode Door to Door alias penyampaian secara lisan mengalami perombakan dengan dibuatnya akun media sosial mulai dari facebook, Instagram, Youtube dan website resmi BAZNAS Provinsi Banten. Sehingga penyampaian segala bentuk informasi tentang pengelolaan zakat disampaikan secara jelas dan efektif melalui media-media tersebut.</p>
<b>6.</b>	<b>2019</b>	<p>Pada tahun 2019, BAZNAS Provinsi Banten mempertahankan eksistensi dan sistem hasil transformasinya hingga sekarang. Beberapa hasil transformasi BAZNAS yang kemudian dijalankan sampai saat ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditahun ini, proses pengelolaan zakat juga telah menggunakan media yang lebih modern dan efektif dimana BAZNAS telah menggunakan Media Scan QRIS untuk memudahkan para Muzakki dalam membayar Zakat atau menyalurkan infaq dan sedekahnya.</li> <li>• Pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya BAZNAS Provinsi</li> </ul>

		<p>Banten melakukan perluasan sasaran penyaluran dana ZIS yaitu bukan hanya untuk para Mustahik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran dana ZIS disalurkan untuk kepentingan membantu sector pendidikan, Ekonomi dan pembangunan.</li> <li>• BAZNAS terus mengembangkan program-program sosial kemasyarakatan</li> <li>• BAZNAS terus bertransformasi sebagai lembaga penggerak dakwah</li> <li>• BAZNAS sampai saat ini mengembangkan sistem pengelolaan zakat secara teratur dan terarah, transparan dan terorganisir.</li> </ul>
--	--	--

**Tabel 4.1** bagan transformasi BAZNAS Provinsi Banten selama masa transformasi

### **C. Implementasi Dakwah Tamkin BAZNAS Provinsi Banten**

Transformasi dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten melalui upaya-upaya pengelolaan zakat adalah bentuk gerakan BAZNAS Provinsi Banten untuk menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban berzakat bagi umat manusia terutama umat muslim. Dalam hal ini kita tahu bahwa Zakat merupakan kewajiban umat Islam untuk memberikan

sebagian harta kekayaannya bagi para mustahiq zakat atau penerima zakat dimana di dalamnya terdapat berbagai kelompok atau yang disebut dengan mustahiq zakat, mulai dari Pakir, Miskin, Ibnu Sabil, Fi Sabilillah, Gharim, Riqab, dan musafir, Mualaf Amil Zakat dan sekaligus menjadi upaya Islam untuk mengentaskan keterbelakangan di bidang ekonomi, pendidikan sampai sosial kemasyarakatan.

Dari golongan-golongan yang disebutkan di atas, maka orang-orang yang tidak termasuk dalam kriteria tersebut merupakan golongan orang-orang yang wajib membayar zakat. Orang-orang inilah yang kemudian akan menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional yang kemudian BAZNAS akan melakukan penyaluran Dana Zakat yang terkumpul tersebut untuk diberikan kepada kelompok penerima Zakat. Dalam proses pengelolaan zakat inilah BAZNAS berperan penting untuk menyampaikan pesan dakwah tamkin kepada masyarakat. Dimana pesan dakwah tamkin tersebut merupakan implementasi ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis tentang pentingnya membayar zakat bagi umat Islam. Sebagaimana perintah ini juga disampaikan Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 43, tentang kewajiban membayar Zakat.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ  
الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang ruku’.” (Al-Baqarah: 43)<sup>13</sup>

Seperti telah dibahas dalam bab sebelumnya dakwah Tathwir/Tamkin merupakan sebuah paradigma atau prinsip dakwah dimana Tamkin berupa proses transformasi ajaran Islam kedalam pemberdayaan umat. Bentuk da’wah Tamkin/Tathwir Islam, bersisikan pemberdayaan Sumber Daya Insani (SDI), lingkungan hidup, dan pemberdayaan ekonomi umat, disebut pula sebagai Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam menuju masyarakat yang *Baladun Tayyibatun Wa Rabbun Gofur*.

Dalam perspektif dakwah Islam, pemberdayaan disebut sebagai tamkiin al-Dakwah yaitu aktifitas menyeru, memotivasi, memfasilitasi, memediasi dan mengadvokasi masyarakat baik yang kaya (*aghniya*) ataupun yang miskin (*fuqoro wa al-masakiin*) untuk saling menguatkan dengan perekat nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepedulian dan kasih sayang yang tentunya diajarkan oleh Islam sehingga tumbuh kesatuan ummat (*wahdat al-ummah*) dalam perbedaan status sosial dan *income proverty*.

---

<sup>13</sup> Al Hannan, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*” (Semarang:2011), h.7

Dalam wawancara bersama Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Moh Suhri Utsman. disebutkan bahwa proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi dilakukan melalui penyadaran masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat dan disampaikan langsung melalui tindakan alias aksi tanpa ceramah atau pidato kepada masyarakat.<sup>14</sup> Cara-cara tersebut adalah dengan menyalurkan dana zakat untuk kepentingan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup umat.. melalui berbagai upaya.

BAZNAS berupaya mentransformasikan pesan dakwah kepada masyarakat. Bagi kelompok yang wajib membayar zakat BAZNAS Provinsi Banten berupaya memberikan penyadaran tentang pentingnya memenuhi kewajiban sebagai umat muslim untuk membayar dan menunaikan zakat. Selain itu melalui upaya pengumpulan zakat oleh relawan di bawah lembaga, BAZNAS berupaya memberikan penyadaran tentang betapa pentingnya membantu sesama umat muslim seperti halnya dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang ayat yang mendorong manusia untuk bersedekah alias membantu dan mengasihi manusia lainnya Q.S Al-Hadid ayat 18

---

<sup>14</sup> Mohammad Suhri Ustman Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Diwawancarai oleh penulis di Kantor BAZNAS Provinsi Banten, 7 Februari 2022.

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا  
حَسَنًا يُضَعَّفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka dan mereka akan mendapat pahala yang mulia (Q.S Al-Hadid :18)*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa barang siapa yang bersedekah atau berbagi dengan sesama maka Allah akan senantiasa melipatgandakan pahala dan keberkahan dalam rezekinya. Oleh karena itu gerakan pengelolaan zakat mulai dari sosialisasi, pengumpulan, penghimpunan hingga penyaluran merupakan upaya untuk mewujudkan pesan dakwah yang terkandung dalam ayat di atas.

Dalam wawancara juga disebutkan bahwa proses pengelolaan zakat yang dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Banten dilakukan dengan pendekatan langsung kepada masyarakat atau turun langsung ke lapangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program BAZNAS Provinsi Banten yang memiliki sasaran untuk masyarakat luas. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa proses transformasi dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten dilakukan dengan cara Bil Hal alias dengan tindakan dan bukan dengan lisan atau ceramah (Bil Lisan). Sebagaimana dakwah bil hal adalah dakwah yang disampaikan atau direalisasikan dengan perbuatan

nyata seperti Rasulullah SAW pernah melaksanakan pembangunan masjid Quba di Madinah dan juga mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

Zakat sebagai salah satu rukun Islam menjadi hal yang wajib untuk ditunaikan oleh setiap umat Islam yang mampu. Pengetahuan tentang kewajiban menyampaikan menunaikan zakat tersebut tentu saja harus disampaikan dan ditanamkan kepada setiap umat Islam yang beriman. Salah satu langkah untuk menyampaikan pengetahuan tersebut adalah dengan memberikan penyadaran kepada masyarakat. Terkait dengan hal ini BAZNAS Provinsi Banten telah melakukan langkah-langkah terstruktur untuk membantu mewujudkan umat yang sadar akan pentingnya menunaikan zakat.

Bentuk transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten direalisasikan dalam beberapa bentuk kegiatan atau program kerja yang merupakan peran BAZNAS Provinsi Banten dalam mengimplementasikan dakwah tamkin. Dari berbagai upaya yang dilakukan BAZNAS Provinsi Banten melalui kegiatan-kegiatan yang mentransformasikan pesan-pesan dakwah, pada dasarnya upaya-upaya tersebut merupakan perwujudan visi dan misi BAZNAS Provinsi Banten untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, Baldatun Thayyibatun

wa rabbun ghafur. Dimana istilah tersebut diartikan untuk mewujudkan masyarakat yang ideal, Makmur sejahtera dan tentunya dengan nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi.

Manusia disediakan sarana dan memiliki potensi untuk memanfaatkan sumber daya yang telah disediakan oleh Allah. Manusia dalam hal ini diharuskan untuk melakukan upaya pengembangan dalam rangka membangun diri dan masyarakatnya mencapai cita-cita kehidupan sesuai dengan aturan Allah, sebagai wujud syukur kepadanya. Dalam konteks ini dakwah tathwir merupakan salah satu bagian perwujudannya.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, proses transformasi ini kemudian diimplementasikan oleh BAZNAS Provinsi Banten dalam berbagai kegiatan atau program kerja sebagai bentuk penyaluran dan pendistribusian dana ZIS. Berikut adalah beberapa bentuk nyata peran BAZNAS dalam mengimplementasikan dakwah tamkin kepada masyarakat melalui berbagai program.

#### 1. Bidang Pengelolaan Zakat

##### a. Relawan Fundraising BAZNAS Provinsi Banten

Relawan Fundraising berperan penting dalam upaya pengumpulan zakat Fitrah menjelang bulan suci ramadhan. Relawan Fundraising

---

<sup>15</sup> Mukhlis Aliyudin, “*Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwah Islamiyah*”, Jurnal Ilmu Dakwah, 2009:Vol.4.h.783

BAZNAS Provinsi Banten bertugas untuk mengkoordinir pengumpulan zakat fitrah umat khususnya di lingkungan masyarakat Provinsi Banten. Selain mengenai tugas mengkoordinir dan mengumpulkan zakat fitrah yang sarannya merupakan masyarakat, Relawan Fundraising BAZNAS Provinsi Banten juga memiliki tujuan bagi relawan atau orang yang bertugas mengkoordinir dan mengumpulkan zakat tersebut di bawah naungan lembaga BAZNAS Provinsi Banten. Tujuan tersebut berupa penyadaran tentang pentingnya menyampaikan kebenaran ayat Al-Qur'an tentang Zakat fitrah dan proses pengumpulan zakat fitrah seperti tercantum dalam Q.S At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ  
بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Seseungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (At-Taubah:103)*<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Al Hannan, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Semarang:2011), h. 203

Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat maupun para relawan tentang pentingnya menunaikan zakat fitrah di bulan suci Ramadhan sebagai salah satu upaya menunaikan kewajiban sebagai umat muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam program Relawan Fundraising BAZNAS ini, para Relawan yang terdiri dari kalangan masyarakat umum diharapkan dapat menjadi penggerak-penggerak perubahan terutama dalam hal pengumpulan dan penghimpunan zakat.

Hal ini juga berarti di dalam setiap langkah yang dilakukan para Relawan diharapkan dapat secara tidak langsung membawa dan menyampaikan pesan dakwah tentang pentingnya membayar zakat fitrah di bulan Suci Ramadhan bagi orang yang termasuk ke dalam golongan yang mampu. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah SWT memrintahkan kepada umat manusia untuk melaksanakan salat untuk memohon petunjuk dan pertolongan Allah, menunaikan zakat untuk menyucikan hatimu dan menyatakan syukur kepada-Nya atas segala nikmat-Nya serta perintah untuk rukuklah beserta

orang yang rukuk, yakni kaum muslim yang beriman dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW agar senantiasa patuh dan taat kepada seluruh perintah Allah SWT.

Kewajiban membayar zakat bagi umat Islam telah tercantum dalam wahyu Allah dan juga hadis-hadis riwayat Rasulullah SAW. Di era globalisasi dan milenial ini membayar zakat dilakukan dengan cara yang jauh lebih mudah dan efektif. Salah satunya dilakukan melalui pembayaran zakat dalam bentuk uang dan dapat dilakukan dimana saja melalui proses transaksi bank atau rekening zakat. BAZNAS Provinsi Banten dalam hal ini memiliki tujuan agar segala bentuk informasi tentang cara-cara pengumpulan dan menghimpuna zakat dapat tersampaikan dengan mudah dan benar.

Semua orang memiliki hak untuk memberi kepada yang lebih membutuhkan. Oleh karena itu, penyampaian pesan dakwah melalui transformasi media tersebut diharapkan dapat mendorong para Mustahiq untuk mau berubah dan berusaha lebih baik dalam meningkatkan tarahidup mereka. Sehingga hasil dakwah tersebut dapat dilihat dari bagaimna umat berubah dari keadaan yang sulit

menjadi lebih mudah, asalnya hanya menerima kemudian mampu memberi. Serta berbagai *feedback* lainnya terutama dengan meningkatnya taraf hidup umat diharapkan taraf ibadahnyapun akan ikut meningkat.

## 2. Bidang Pendidikan

Implementasi dakwah tamkin yang dilakukan BAZNAS Provinsi Banten sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dakwah menjadi lebih mudah dan efektif tentu saja dapat dilakukan melalui berbagai bidang tata kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Transformasi dakwah tentu saja dilakukan melalui berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan dan menunjang kemajuan dunia pembelajaran. Dalam hal ini BAZNAS Provinsi Banten memiliki misi untuk menggerakkan dakwah Islam melalui berbagai bidang. Melalui bidang pendidikan BAZNAS Provinsi Banten berupaya untuk menghadirkan program-program yang mendukung berjalannya sistem pendidikan baik formal maupun non formal. Berikut adalah program-program BAZNAS Provinsi Banten yang menjadi salah

satu proses transformasi penyadaran dakwah Islam kepada masyarakat dalam bidang pendidikan:

a. Program Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten

Program Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten adalah sebuah program yang dihadirkan BAZNAS pusat bukan hanya disatu wilayah melainkan diseluruh lembaga BAZNAS Provinsi yang ada di Indonesia yaitu program bantuan bagi mahasiswa/i yang kurang mampu di bidang ekonomi namun memiliki kemampuan dan kemauan tinggi untuk belajar dan mengenyam pendidikan. Bentuk bantuan yang diberikan berupa uang, bantuan fasilitas serta pembinaan sumber daya manusia. Kriteria penerima Beasiswa inipun memiliki ketentuan tersendiri.

Melalui program ini BAZNAS Provinsi Banten berupaya untuk memberikan keringanan kepada para Mahasiswa dan Mahasiswi penerima bantuan dalam pembayaran uang kuliah serta kebutuhan lainnya. Tentu saja bantuan ini diberikan atas dasar seluruh pertimbangan sesuai dengan kualitas Mahasiswa dan situasi ekonominya. Hal ini dilakukan agar sasaran penyaluran dana bantuan di bidang pendidikan dapat tersalurkan sesuai dengan sasaran yang

telah ditentukan. Ketepatan sasaran penyaluran Beasiswa ini tentu sangat mendukung dan menunjang kebenaran BAZNAS Provinsi Banten dalam membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Selain bantuan berupa uang, BAZNAS Provinsi Banten juga memberikan bantuan berupa fasilitas dan pembinaan sumber daya khusus bagi Mahasiswa dan Mahasiswi penerima Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten. BAZNAS Provinsi Banten juga berupaya untuk meningkatkan kemampuan para penerima beasiswa, moral hingga kemampuan sosial lainnya hingga dibentuknya perkumpulan Mahasiswa penerima Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten yang dikenal dengan Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Banten.

Ini merupakan perkumpulan para mahasiswa penerima Beasiswa yang kemudian mendapatkan pembinaan khusus berupa pembinaan kompetisi dasar pendidikan, peningkatan kemampuan secara sosial dan moral serta pelatihan kegiatan sosial lain yang menunjang peningkatan taraf dan kualitas Mahasiswa SKSS sebagai insan penerus bangsa.

Hal ini dilakukan BAZNAS Provinsi Banten sebagai langkah mendorong generasi muda menjadi da'i penggerak dakwah yang paham dan mumpuni dalam menggerakkan dan menyebarkan pesan dakwah Islam.

Beberapa pembinaan dan juga program yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Banten dan direalisasikan oleh para penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS yang terhimpun dalam SKSS diantaranya adalah

- SKSS Mengabdi
- Pembinaan Literasi
- Pembinaan Konten Kreator
- Talk Show
- Sosialiasi Beasiswa
- Pembinaan diberbagai bidang ilmu salah satunya pembinaan di bidang ekonomi

Dari banyaknya kegiatan yang direalisasikan bagi para mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS Provinsi Banten, BAZNAS berupaya untuk terus menularakan dan menanamkan pentingnya generasi muda saat ini menjadi penggerak dan nahkoda dakwah Islam di masa milenial alias globalisasi. Hal ini diharapkan mendorong mahasiswa sebagai *Agen*

*of Change* melakukan tugas dan fungsinya sebagai penggerak dakwah Islam.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti perihal program Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten, Wakil Ketua Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Endang Kurniawan mengatakan bahwa program Beasiswa Cendekia BAZNAS ini bukan hanya di bidang ekonomi melainkan dipengetahuan, pengalaman dan kekeluargaan yang saling melengkapi satu sama lain. Ia juga mengatakan bahwa program-program pembinaan yang dilakukan untuk para Mahasiswa SKSS ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan kemauan para mahasiswa agar berkembang menjadi insan kamil yang paham dengan keilmuan dan kaya pengetahuan. Meskipun dalam hal ini Endang juga mengatakan bahwa selalu ada saja Mahasiswa dalam SKSS yang malas atau tidak terlalu aktif mengikuti pembinaan yang diberikan.<sup>17</sup>

Karena itu, untuk mengatasi ini Endang bersama para pengurus SKSS berupaya untuk

---

<sup>17</sup> Endang Kurniawan Wakil Ketua Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Banten, Diwawancarai penulis melalui WhatsApp pada 14 Januari 2022.

terus mendorong para mahasiswa penerima manfaat untuk ikut aktif mengikuti pembinaan karena bagaimanapun program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Banten ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kuliah dan memberikan suntikan semangat dengan adanya bantuan berupa material dan fasilitas yang diberikan BAZNAS Provinsi Banten bagi mereka.

Dalam hal pembinaan, Endang mengatakan bahwa pembinaan tersebut terdiri dari pembinaan umum dan pembinaan khusus salah satunya tentang kepemimpinan maupun agama. Ia juga mengatakan bahwa program tersebut dilaksanakan secara rutin 1 bulan sekali. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan lisan atau bahasa, BAZNAS Provinsi Banten juga mengadakan pembinaan bahasa setiap 1 Minggu sekali untuk meningkatkan pemahaman bahasa Mahasiswa.

Endang juga menyampaikan bahwa program Satu Keluarga Satu Sarjana ini memberikan banyak manfaat dan kesadaran bagi para pengurus maupun anggotanya tentang pentingnya mengenyam pendidikan, menjaga

kekeluargaan dan memegang tinggi solidaritas antar sesama tanpa membedakan latar belakang anggota dari segi manapun. Hal ini tentu saja mengandung nilai dakwah yang sangat tinggi tentang bagaimana meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan antar sesama. Seperti Allah SWT menjelaskan dalam wahyunya Q.S Hujurat ayat 10 yaitu :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Sesungguhnya orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat Rahmat. (Al-Hujurat :10)*<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya solidaritas dan kekeluargaan antar sesama. Hal ini tentu saja merupakan bagian dari dakwah dimana BAZNAS Provinsi Banten dalam hal ini berupaya untuk menyampaikan pesan dakwah tentang pentingnya saling menghargai dan meningkatkan solidaritas antar sesama umat Islam.

---

<sup>18</sup> Al Hannan, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Semarang:2011), h. 516

Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Banten memiliki peran transformasi dakwah Islam melalui 2 hal yaitu: *Pertama* melalui dana bantuan yang diberikan kepada Mahasiswa dalam bentuk uang serta fasilitas pendidikan. *Kedua*, melalui kegiatan-kegiatan pembinaan yang diadakan khusus bagi para penerima manfaat Beasiswa BAZNAS Provinsi Banten untuk meningkatkan kemampuan para generasi muda menuju insan yang berguna bagi bangsa dan juga agama.

Melalui kegiatan-kegiatan pembinaan yang diadakan BAZNAS Provinsi Banten, Mahasiswa dan Mahasiswi SKSS senantiasa dapat meningkatkan taraf kehidupan serta kualitasnya sebagai insan pendidikan yang berperan penting dalam menggerakkan dakwah Islam dan moda penggerak kemajuan umat. Adanya pembinaan diharapkan dapat memberikan bekal serta penguatan kepada Mahasiswa untuk memiliki kemampuan di berbagai bidang yang berguna membantu kemajuan dan pemberdayaan umat. Hal ini khususnya bagi para penerima manfaat Beasiswa Cendekia BAZNAS yang telah dipilih dan di *filter* secara kualitas dan kuantitas untuk

dididik menjadi generasi yang mampu mengajak, melaksanakan dan menghasilkan perubahan sebagai bentuk gerakan dakwah.

Dalam bidang dakwah khususnya dakwah takmin, program mahasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana juga berorientasi kepada perwujudan masyarakat yang berdaya alias pemberdayaan umat. Hal ini disampaikan Endang Kurniawan dalam wawancara bersama peneliti dimana ia mengatakan bahwa ada program kerja atau kegiatan Mahasiswa SKSS yang bergerak di bidang pemberdayaan umat yaitu SKSS mengabdikan. Kegiatan SKSS mengabdikan adalah kegiatan sosial para Mahasiswa SKSS dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari dimana kegiatan tersebut terdiri dari berbagai aktivitas sosial masyarakat dan pendidikan. Hal ini menjadi salah satu bentuk transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten melalui kegiatan Mahasiswa penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Banten atau yang terhimpun dalam Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Melalui kegiatan SKSS Mengabdi, BAZNAS Provinsi Banten secara tidak langsung menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat atau Mad'u dimana mahasiswa sebagai Da'i berperan penting untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan membawa pesan dakwah melalui aktivitas yang mereka lakukan di daerah tersebut. Adapun daerah pelaksanaan kegiatan SKK Mengabdi ini berlokasi di Kampung Pasir Awi Rt/Rw 006/004 Desa Ciwarna Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Dalam kegiatannya, Mahasiswa SKSS berupaya untuk membantu masyarakat dalam bidang kegiatan sosial dan juga pendidikan dengan masuk dalam kegiatan-kegiatan masyarakat dan mengajar anak-anak dilingkungan tersebut. Selain itu Endang juga menyampaikan bahwa terdapat kegiatan Muhadhoroh atau latihan training dakwah yang dilakukan Mahasiswa SKSS bersama masyarakat di lokasi pengabdian.<sup>19</sup> Hal ini tentu saja mengandung nilai dakwah yang

---

<sup>19</sup> Endang Kurniawan Wakil Ketua Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Banten, Diwawancarai penulis melalui WhatsApp pada 14 Januari 2022.

tinggi dimana Mahasiswa berupaya untuk menyampaikan pentingnya menyuarakan dakwah meskipun hanya satu ayat. Juga dalam hal ini mendorong generasi muda yang ada di masyarakat agar menjadi calon-calon penerus gerakan dakwah Islam yang paham tentang perkembangan dan kemajuan tantangan zaman.

b. Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten

Program BAZNAS Provinsi Banten lainnya yang merupakan bentuk transformasi dakwah tamkin kepada masyarakat adalah program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten. Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten merupakan program yang dilaksanakan BAZNAS Provinsi Banten untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca masyarakat, memberdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk peduli terhadap pendidikan dan lingkungan.<sup>20</sup>

Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten bergerak dalam bidang literasi alias peningkatan minat baca dan pendidikan bagi anak-anak dan remaja khususnya dalam hal ini para santri di pondok Pesantren. Berdasarkan penelitian dan observasi yang dilakukan

---

<sup>20</sup> “Publikasi dan Dokumentasi Program Rumah Pintar”, *Instagram @baznas\_banten*, (5 Maret 2022), Diunduh Pukul 11:34

peneliti, Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten direalisasikan dan dibentuk di beberapa tempat berbeda yaitu diantaranya.

- Pondok Hufadz, Kampung Sukahati Rt. 01/10 Desa Kalanganyar Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang
- Kp. Lebak Kalahang, Cibedug Desa Citorek Barat Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak

Berdirinya rumah pintar BAZNAS Provinsi Banten diharapkan dapat menjadi wasilah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Seperti halnya Allah SWT menjelaskan dalam Firmannya tentang bagaimana kewajiban kita sebagai umat manusia untuk terus menuntut menuntut ilmu seperti dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ  
عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ  
وَالذَّهَبَ

Artinya: Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan." (HR Ibnu Majah).

Tujuan dibentuknya Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten adalah untuk meningkatkan minat

literasi dalam bentuk implementasi aktivitas pendidikan kepada masyarakat alias anak-anak yang terbelakang secara ekonomi untuk mengenyam pendidikan formal. Hal ini karean Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten berfokus pada pemberian pembinaan literasi tentang pengetahuan umum dan sosial yang lebih luas. Agar para santri atau anak-anak di masyarakat melek ilmu agama dan juga pengetahuan umum.

Melalui observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di salah satu Rumah Pintar tepatnya di Pondok Hufadz, Kampung Sukahati Rt. 01/10 Desa Kalanganyar Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, peneliti melakukan wawancara langsung bersama Pengasuh Pondok Pesantren yaitu Sirojudin dimana pondoknya menjadi salah satu penerima program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten. Menurut Sirojudin, Rumah Pintar yang berlokasi di daerah Labuan ini merupakan program bagi para santri di pondok Hufadz Manbaul Qur'a untuk meningkatkan pengetahuan terutama dalam pengetahuan umum. Oleh karena itu lokasi ini

menjadi lokasi yang strategis untuk dijadikan salah satu lokasi Rumah Pintar.<sup>21</sup>

Pondok Hufadz Manbaul Qur'an sendiri berdiri sejak tahun 2003 atau sudah berdiri sekitar 19 tahun dan mulai aktif sejak tahun 2005. Selain pondok pesantren, lingkungan pondok yang merupakan Yayasan ini juga memiliki ranah pendidikan formal yaitu sekolah Madrasah Diniyah Awaliyyah (MDA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyyah (MDTA). Pondok Hufadz Manbaul Qur'an sendiri memiliki jumlah santri kurang lebih 100 orang khususnya yang bermukim terdiri dari 37 orang perempuan dan 63 laki-laki.

Sirojudin dalam wawancaranya bersama peneliti mengatakan bahwa program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten sendiri mulai disalurkan atau dibentuk sekitar bulan Desember 2021. Sirojudin mengatakan bahwa sebelum adanya Rumah Pintar, BAZNAS juga pernah memberikan bantuan finansial untuk santri yang kurang mampu seperti fasilitas pendidikan dan lain sebagainya. Sirojudin mengatakan manfaat dari program Rumah Pintar

---

<sup>21</sup> Sirojudin Pengasuh Pondok Pesantren Hufadz Manbaul Qur'an, Diwawancarai penulis di Pondoknya pada 13 Januari 2022.

BAZNAS Provinsi Banten sangatlah banyak dan membantu pondok pesantren maupun para santri.

Adapun bentuk bantuan yang diberikan BAZNAS Provinsi Banten melalui Rumah Pintar berupa Finansial, Al-Qur'an, Fasilitas pendidikan seperti Meja belajar, komputer dan terutama buku bacaan pengetahuan umum. Program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten di Pondok Hufadz Manbaul Qur'an memiliki sasaran yaitu para santri dan juga masyarakat. Dimana masyarakat seringkali dilibatkan dalam kegiatan Rumah Pintar maupun kegiatan lainnya seperti pengajian rutin dan kegiatan membaca bersama. Sirojudin juga mengatakan bahwa bentuk bantuan Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten dalam bentuk buku, merupakan buku bacaan yang isinya pengetahuan umum. Hal ini karena tujuan dari Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten adalah untuk membuka wawasan para santri se luas-luasnya tentang pengetahuan agama dan juga pengetahuan umum.

Dalam hal proses pembelajaran dan pendidikan Program BAZNAS Provinsi Banten juga bergerak untuk meningkatkan kemampuan para santri memahami lingkungan sekitar secara rohani maupun jasmani. Dalam hal ini Sirojudin selaku pimpinan

Pondok Pesantren mengatakan bahwa dalam hal Jasmani Program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten ini memberikan banyak manfaat dan pengaruh bagi Pondok dan juga para santri. Ia mengatakan sebelum adanya Program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten, Pondok Hufadz Manbaul Qur'an hanya dikenal sebagai pondok yang matang ilmu agama saja. Namun setelah terealisasinya program Rumah Pintar pondok Pesantren dapat lebih luas membuka diri di lingkungan masyarakat sebagai pondok yang fleksibel dengan peningkatan kemampuan secara agama dan juga pengetahuan umum melalui program Rumah Pintar BAZNAS.

Kemudian dalam hal Rohani, Sirojudin mengatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan juga kemauan santri untuk mengaji dan juga mempelajari ilmu-ilmu di bidang lain. Berkat hal ini para santri dapat mempelajari ilmu pengetahuan umum seperti Sejarah, Ilmu Pengatahuan Alam bahkan kuliner. Hal ini tentu saja mendorong para santri untuk mau membuka mata tentang situasi-situasi lingkungan sekitar dan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan tersebut yang pada akhirnya para Santri diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan

tantangan-tantangan tersebut menggunakan ilmu dan teori secara agama dan juga pengetahuan secara umum. Termasuk juga di dalamnya dalam hal menyampaikan dakwah sebagai calon-calon Da'i agar dapat memandang permasalahan yang ditangani dakwah secara meluas dan paham kondisi serta situasi di lingkungan yang dihadapi.

Sirojudin mengatakan program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten ini memberikan dorongan kepada para Santri agar tidak ketinggalan kemajuan zaman sehingga upaya para santri sebagai penerus gerakan dakwah tidak akan stagna atau tidak berkembang hanya karena pengetahuan umum dan kepekaan terhadap lingkungan yang kurang. Ia mengatakan bahwa Santri sebagai pondasi agama dan juga bangsa tidak boleh ketinggalan zaman. Oleh karena itu BAZNAS Provinsi Banten berupaya memberikan dan merealisasikan program Rumah Pintar untuk mengatasi kekurangan tersebut. Sirojudin mengatakan bahwa Ketinggalan membaca dan ilmu pengetahuan umum maka bisa jadi para santri juga ketinggalan zaman. Dari pernyataan tersebut tentu saja Santri sebagai penerus gerakan dakwah tidak diharapkan menjadi Insan penerus Da'i yang hanya paham tentang ilmu agama namun juga

dituntut untuk paham pengetahuan umum dan peka terhadap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bersama pimpinan Pondok Pesantren Hufadz Manbaul Qur'an, program Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten memberikan penyadaran kepada santri untuk lebih giat belajar dan meningkatkan kemauan untuk menuntut ilmu baik agama maupun wawasan pengetahuan umum. Pada dasarnya Rumah Pintar yang dibentuk BAZNAS Provinsi Banten ini adalah untuk menumbuhkan minat baca dikalangan santri maupun masyarakat. Hal ini sangat erat kaitannya dengan upaya penyampaian dakwah yang sasarannya adalah para santri dan juga masyarakat umum. Baik para santri maupun masyarakat diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang agama maupun pengetahuan umum.

Selain memberikan bantuan berupa Finansial dan Fasilitas baca bagi para santri, Peneliti juga melakukan wawancara Bersama Sudrajat sebagai Humas Pondok Pesantren Hufadz Manbaul Qur'an, Sudrajat dalam wawancaranya mengatakan program BAZNAS Provinsi Banten juga melalui Rumah Pintar telah melakukan pembinaan kepada para santri dalam

bentuk sosialisasi tentang pentingnya literasi dan peningkatan minat baca bagi para santri. <sup>22</sup>Hal ini tentu saja termasuk ke dalam upaya BAZNAS untuk menyampaikan pesan dakwah tentang pentingnya pendidikan, menyampaikan kebenaran dan memperluas pengetahuan untuk menjadi Insan yang melek dalam berbagai hal. Seperti halnya para sahabat nabi yang menjadi roda pergerakan pada zamannya bahkan hingga saat ini berlandaskan ilmu agama, pengetahuan sosial serta kepekaan terhadap lingkungannya. Karena itulah para santri juga bergerak untuk membantu upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan maupun aktivitas dakwah lainnya serta diharapkan menjadi penerus jejak langkah para da'i terdahulu yang tiada lain adalah Nabi Muhammad SAW dan juga para sahabat.

Sirojudin mengatakan bahwa bantuan manfaat Rumah Pintar dari BAZNAS Provinsi Banten diberikan secara *continue* terkhusus bagi para santri yang memiliki prestasi dalam bidang pembelajaran. Selain itu ia juga menjelaskan bahwa program yang terjadwal setelah adanya Rumah Pintar ini diantaranya ada jadwal baca buku rutin para santri

---

<sup>22</sup> Sudrajat Humas Pondok Pesantren Hufadz Manbaul Qur'an, Diwawancarai penulis di Pondoknya pada 13 Januari 2022.

bersama masyarakat dan juga kegiatan Muhadharah serta Murajaah Al-Qur'an. Selain itu, terdapat juga kegiatan Training Dakwah yang dilaksanakan setiap malam Kamis di Pondok Pesantren.

Hal ini tentu saja mendorong para santri menjadi insan yang lebih mampu mengaplikasikan nilai-nilai dakwah melalui kegiatan salah satunya training dakwah tersebut. Dimana setiap orang memiliki kewajiban untuk menyampaikan dakwah. Seperti tercantum dalam Q.S Al-Imran ayat 104 tentang kewajiban menyampaikan dan menyerukan dakwah.

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.* (Q.S Al-Imran 104).<sup>23</sup>

Melalui program Rumah Pintar, BAZNAS Provinsi Banten berupaya untuk mewujudkan misi lembaga untuk Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat. Dimana dalam misi tersebut BAZNAS provinsi

<sup>23</sup> Al Hannan, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Semarang:2011), h.

Banten bertujuan untuk menggerakkan dakwah Islam melalui berbagai kegiatan yang terfokus pada pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial.

### 3. Bidang Ekonomi

#### a. Bantuan Dana Usaha

Tidak berhenti pada perannya sebagai pengelola zakat ummat, BAZNAS Provinsi Banten juga melakukan peran dan fungsi lain sebagai Lembaga dakwah Islam dengan berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada perwujudan masyarakat yang *Baladatun Tayyibatun wa Rabbun Gofur*. Upaya-upaya tersebut terdiri dari program-program pemberdayaan umat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Banten diantaranya adalah melalui program Beasiswa Cendekia BAZNAS. Dimana program tersebut memiliki tujuan untuk membantu memperbaiki taraf Pendidikan pemuda dan pemudi sebagai penerus bangsa agar mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai.

Selain bergerak di bidang pengelolaan zakat serta pendidikan dan sosial kemasyarakatan, BAZNAS Provinsi Banten juga

mengimplementasikan dakwahnya melalui kegiatan atau program ekonomi bagi masyarakat yang berkesempatan untuk memulai usaha demi memajukan taraf kehidupan ekonominya yang lebih baik. Oleh karena itu, BAZNAS Provinsi Banten melalui kegiatan Zmart dan bantuan bedah rumah menyalurkan dana zakat atau ZIS untuk membantu meningkatkan kemajuan ekonomi umat dan memenuhi kebutuhan umat secara finansial.

Adapun kegiatan Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten ini telah direalisasikan kepada berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan dan memnuhi kriteria khususnya di Provinsi Banten. Program ini berupa bantuan dana usaha yang diberikan kepada pelaku Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) atau yang lebih kita kenal sebagai pedagang kecil. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dana usaha atau modal usaha masyarakat agar memiliki usaha yang maju dan berkembang sehingga dapat membantu taraf hidup masyarakat yang lebih inovatif lagi.

Program Z-Mart ini telah direalisasikan BAZNAS Provinsi Banten di dua daerah berbeda yaitu di Komplek Permata Banjar Asri Cipocok

Jaya Kota Serang dan Kampung Pamong Desa Pamong Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Tepat pada Selasa, tanggal 29 Desember 2020, program Z-Mart membantu para pengusaha kecil pertama kali di salurkan langsung oleh perwakilan pengurus BAZNAS Provinsi Banten.

Program ini kemudian berhasil mendorong minat dan kemaunan masyarakat untuk lebih mengembangkan usaha atau bisnisnya dengan bantuan dana usaha yang diberikan. Berkatnya para pengusaha kecil yang menerima manfaat ini dapat menggunakan dana usaha yang diberikan untuk membesarkan usahanya, melengkapi kekurangan bisnis serta demi kebutuhan wirausaha lainnya.

Dalam wawancara penulis bersama Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Banten Moh Suhri Ustman, ia mengatakan bahwa program bantuan dana usaha BAZNAS Provinsi Banten yang bernama Z-Mart ini telah berhasil membawa para penerima manfaat untuk memperbaiki, meningkatkan serta mengembangkan usaha kecil yang dirintisnya. Suhri Ustman mengatakan bahwa penerima bantuan Z-Mart khususnya di Kampung Pamong Desa Pamong Kecamatan Ciruas

Kabupaten Serang telah memiliki pendapatan perbulan senilai jutaan rupiah.

Hal ini tentu membuktikan bahwa program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten sangat berperan dalam meningkatkan kemauan serta keinginan masyarakat pelaku usaha kecil untuk lebih mau berjuang dan berkembang. Selain itu, fakta ini juga menunjukkan bahwa peran penyaluran dana ZIS dalam program-program milik BAZNAS Provinsi Banten sangat berpengaruh dan membantu masyarakat dalam mengentaskan keterbelakangan ekonomi yang dialami.

Adapun saran yang dapat disampaikan terkait dengan dakwah bahwa upaya-upaya ini tentu sangat berperan saat pengimplementasian dilakukan secara langsung daripada secara online. Karena pendekatan para relawan BAZNAS Provinsi Banten atau dalam dakwah berperan sebagai Da'i melakukan interaksi dan pendekatan secara kuat dan intens. Hal ini membantu masyarakat lebih paham tentang pentingnya mengembangkan taraf kehidupan sosial maupun rohaninya.

Melalui pendekatan ini BAZNAS Provinsi Banten berupaya untuk memberikan pemahaman

dan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya membangun bangsa yang dimulai dari pribadi masing-masing warga negaranya. Jika semua orang berpikir untuk berkembang maka negarapun akan ikut berkembang dan maju.

Sesuai dengan Misi BAZNAS Provinsi Banten yang bertujuan untuk membangun masyarakat berdaya serta Negara yang *Baladatun Tayyibatun Wa Rabbun Gafur*, program bantuan dana usaha inipun direalisasikan dengan harapan bahwa masyarakat khususnya yang menerima manfaat dapat menyadari pentingnya mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga kehidupan sosial kemasyarakatan berupa aktivitas-aktivitas keagamaan maupu aktivitas sosial kemasyarakatan salah satunya ekonomi.

Pada istilahnya, nama Z-Mart ini berarti dua suku kata yaitu Z yang berarti zakat dan 'Mart' yang berate warung. Jika disatukan berarti Warung Zakat mengingat dana yang disalurkan untuk bantuan dana usaha meruapakan dana zakat dan hasil pengelolaan ZIS umat oleh BAZNAS Provinsi Banten. Dalam rilis artikelnya melalui website resmi *baznas.bantenprov.go.id*, Ketua I Bidang Pengumpulan Zakat BAZNAS Provinsi

Banten H.Zaenal Abidin menjelaskan bahwa hadirnya program Z-Mart dan program-program lainnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat terutama para mustahik (penerima zakat) dengan harapan kelak dapat menjadi seorang Muzakki (orang yang berzakat).

Program Z-Mart yang direalisasikan sebagai bentuk dakwah kepada masyarakat adalah program yang dilakukan melalui seleksi dari banyaknya permohonan bantuan yang diajukan kepada BAZNAS Provinsi Banten. Selain dalam bentuk uang, BAZNAS juga memberikan barang sebagai modal usaha bagi para pengusaha pemula agar usaha yang dijalankan lebih penuh dan berkembang. Karenanya BAZNAS provinsi Banten menyalurkan dana bantuan usaha bagi para pengusaha kecil di daerah provinsi Banten.

Terealisasinya program Z-Mart ini, masyarakat diharapkan dapat menyisihkan pendapatan dari usaha Z-Mart ini untuk modal, kebutuhan konsumtif serta infaq dan sedekah. Penyampaian pesan dakwah tentu saja diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk stagnan dan tidak berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupannya sendiri. Selain itu penulis juga

mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana respon masyarakat penerima bantuan tentang adanya harapan BAZNAS agar penerima dapat mengembangkan usahanya dan tentu saja menjadi salah satu umat yang kembali menyalurkan dana infaq, sedekah dan zakatnya kepada baznas Provinsi Banten setelah pendapatan yang diterima dari usaha Z-Mart tersebut.

Selanjutnya adalah program bedah rumah yang dilakukan BAZNAS Provinsi Banten salah satunya di Rutilahu –Banten. Dimana program dan dana yang diberikan adalah bantuan bagi masyarakat kurang mampu yang tertinggal secara ekonomi dan finansial karena tidak dapat memenuhi kebutuhan Pangan, Sandang, papan salah satunya adalah tempat tinggal. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat memiliki tempat tinggal yang kuat dan layak huni bagi keluarga.

Dalam wawancaranya bersama Ketua II BAZNAS Provinsi Banten, Ia mengatakan bahwa program bedah rumah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Banten ini telah lama dicanangkan dan dilaksanakan dengan menyalurkan dana bantuan berupa sejumlah uang

yang telah diatur dan di manajemen secara professional sesuai kebutuhan anggaran pembangunan rumah yang telah dirancang.<sup>24</sup>

Itulah beberapa program kerja BAZNAS Provinsi Banten yang merupakan bentuk peneranan atau implementasi BAZNAS Provinsi Banten dalam penerapan dakwah tamkin kepada masyarakat. Dimana dakwah tamkin berbicara tentang bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui pendekatan-pendekatan kegiatan masyarakat yang diarahkan pada aktivitas yang berkembang dan lebih dinamis alias upaya perwujudan masyarakat madani yang sesungguhnya.

Sesuai visi dan misi BAZNAS Provinsi Banten untuk menjadikan masyarakat provinsi Banten sebagai umat yang memiliki *Baldatun Tayyibatun Wa Rabun Gafur* dimana hal ini berarti BAZNAS memiliki upaya dan keinginan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan terus berkembang ke arah yang lebih baik dan maju dalam semua segi kehidupan mulai dari

---

<sup>24</sup> Mohammad Suhri Ustman Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Diwawancarai oleh penulis di Kantor BAZNAS Provinsi Banten, 7 Februari 2022.

pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi hingga sosial kemasyarakatan lainnya.

Hal ini diharapkan dapat terwujud melalui kegiatan atau program BAZNAS lainnya. Dimana kegiatan tersebut telah banyak berpengaruh dan berperan dalam kehidupan penulis maupun masyarakat sebagai sasaram dakwahnya.

